



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 (Unaudited)***

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	9	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	11	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 Maret 2016
PERIOD 31 March 2016
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam's Chairman Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Regulation Number VIII.G.11: Responsibility of Directors Upon Financial Statements, We the undersigned:*

1. Nama/Name : Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Brawijaya XII No. 3
Address of Domicile RT/RW : 005/003,
Pulo, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : 021 – 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama/Name : Ir. A. Amri Aswono Putro
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Perum Lb. Bulus Riveria No. 12
Address of Domicile RT/RW : 008/002,
Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : 021 – 2991 2222
Jabatan/Position : Direktur Keuangan/Finance Director



PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/ *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 25 April 2016 / 25 April 2016
PT Bakrie & Brothers Tbk

Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Direktur Utama/ *President Director*



Ir. A. Amri Aswono Putro
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,5,37	262.181.142	418.099.972	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2f,6,37	438.170.448	438.680.465	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp40,5 miliar pada 31 Maret 2016 dan Rp40,2 miliar pada 31 Desember 2015	2e,7,37	1.116.366.691	1.128.861.171	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp40.5 billion as of March 31, 2016 and Rp40.2 billion as of December 31, 2015
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Maret 2016 Rp0,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2015	2e,2f,7,32d,37	38.698.499	32.775.850	Related parties - net of allowance for impairment losses of nihil as of March 31, 2016 and Rp0.9 billion as of December 31, 2015
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp8,8 miliar pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2e,8,37	293.795.502	309.753.825	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp8.8 billion as of March 31, 2016 and December 31, 2015
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1,0 miliar pada 31 Maret 2016 dan Rp17,6 juta pada 31 Desember 2015	2g,9	728.005.186	629.595.019	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp1.0 billion as of March 31, 2016 and Rp17.6 million as of December 31, 2015
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,10	170.036.939	157.919.219	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2v,29a	106.564.505	101.392.279	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		3.153.818.912	3.217.077.800	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp23,7 miliar pada 31 Maret 2016 dan pada 31 Desember 2015	2e,2f,32c,37	223.490.264	226.157.503	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp23.7 billion as of March 31, 2016 and December 31, 2015
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2i,11	2.744.601.892	2.557.529.834	Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses of nil as of March 31, 2016 and December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Investasi jangka panjang lain	2e,12,37	153.286.009	153.286.009	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp1,5 triliun pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2j,2k,2l,2m,13	2.412.070.467	2.418.723.020	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1.5 trillion as of March 31, 2016 and December 31, 2015
Aset pajak tangguhan - neto	2v,29d	80.297.575	81.542.288	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp237,9 miliar pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2o,14	218.307.392	222.113.786	Project development costs - net of allowance of impairment losses of Rp237.9 billion as of March 31, 2016 and December 31, 2015
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp9,8 miliar pada 31 Maret 2016 dan Rp33,9 miliar pada 31 Desember 2015	2p,15	2.475.862	2.923.034	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp9.8 billion as of March 31, 2016 and Rp33.9 billion as of December 31, 2015
Aset tidak lancar lainnya	16	303.157.920	307.038.824	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		6.137.687.381	5.969.314.298	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		9.291.506.293	9.186.392.098	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2e,17,37	2.735.534.484	2.290.237.001	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2e,18,37	503.065.398	486.793.803	Third parties
Pihak berelasi	2e,2f,18,32h,37	1.502.658	2.407.915	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	37	53.557.761	93.321.288	Third parties
Pihak berelasi	2e,2f,32e,37	31.421.773	28.678.360	Related parties
Beban masih harus dibayar	2s,19,37	1.081.145.419	1.468.015.807	Accrued expenses
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	2s	40.795.597	33.871.733	Customer deposits and unearned revenues
Utang pajak	2v,29b	120.623.716	97.195.515	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2e,35,37	4.212.207.856	4.244.382.330	Derivative liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	2e,20,37	3.382.582.929	2.880.413.326	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2e,2m,21,37	1.537.837	1.807.754	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		12.163.975.428	11.627.124.832	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2v,29d	150.359.170	148.301.727	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2t,30	277.532.815	269.895.253	Employee benefits obligation
Utang pihak yang berelasi	2e,2f,32f,37	308.292.808	204.750.100	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	2e,2o,37	228.515.830	870.707.383	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2e,2m,21,37	1.642.022	731.804	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Panjang		966.342.645	1.494.386.267	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		13.130.318.073	13.121.511.099	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp2.850, Rp399 dan Rp114 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B dan Seri C				Share capital - Rp2,850, Rp399 and Rp114 as of March 31, 2016 and December 31, 2015 par value for each A Series, B Series and C Series shares
Modal dasar 372.196.588.000 saham				Authorized 372,196,588,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 93.721.717.528 saham pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015				Issued and fully paid 93,721,717,528 shares as of March 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan modal disetor	1b,22	12.263.548.350	12.263.548.350	Additional paid-in capital
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	23	61.727.871	61.727.871	Paid-in capital in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2q,23	(2.621.572.266)	(2.621.572.266)	Difference in restructuring of entities under common control
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2j,2u	219.000.772	291.220.611	Exchange differences due to financial statements translation
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		(84.193.255)	(78.576.861)	Actuarial gain (loss) on employee benefit liability
Defisit (Defisit sebesar Rp27,7 triliun pada 30 Juni 2011 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi - Catatan 40)	2aa	(13.658.703.065)	(13.823.577.069)	Deficit (Deficit of Rp27.7 trillion as of June 30, 2011 was eliminated in connection with quasi-reorganization - Note 40)
Sub - total		(3.820.191.593)	(3.907.229.364)	Sub - total
Kepentingan Non-pengendali	2b,24	(18.620.187)	(27.889.637)	Non-controlling Interest
Defisiensi Modal		(3.838.811.780)	(3.935.119.001)	Capital Deficiency
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.291.506.293	9.186.392.098	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret / March 31,		
		2016	2015 *)	
PENDAPATAN NETO	2s,2u,25	924.039.690	1.577.597.115	NET REVENUES
BEBAN	2r			EXPENSES
Beban pokok pendapatan	26	(383.497.706)	(1.018.452.050)	Cost of revenues
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	35	(131.641.371)	(78.989.880)	Fair value changes of derivatives - net
Beban bunga dan keuangan	28	(126.904.049)	(116.835.566)	Interest and financial expenses
Beban karyawan	27	(60.270.736)	(71.398.726)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	27	(57.854.077)	(78.850.207)	General and administrative expenses
Beban penjualan	27	(9.926.176)	(69.069.733)	Selling expenses
Beban pajak	2v	(122.417)	(11.095)	Tax expenses
Beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai		(112.315)	-	Write-off and provision for impairment losses
Rugi selisih kurs - neto	2u	-	(407.419.620)	Loss on foreign exchange - net
Total Beban		(770.328.847)	(1.841.026.877)	Total expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		153.710.843	(263.429.762)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,29c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(2.629.486)	(49.186.236)	Current
Tangguhan		508.324	290.540	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(2.121.162)	(48.895.696)	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) NETO		151.589.681	(312.325.458)	NET INCOME (LOSS)

*) Telah disajikan kembali (Catatan 44)

*) Restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret / March 31,		
		2016	2015 *)	
PENGHASILAN				OTHERS COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2j,2u	(72.219.839)	2.146.339	Exchange differences due to financial statements translation
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e	-	(36.423.038)	Available-for-sale securities
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja		5.616.394	(3.763.738)	Actuarial gain on employee benefits liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Dikurangi Pajak		(66.603.445)	(38.040.437)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Current Period - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO		84.986.236	(350.365.895)	COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		164.874.004	(311.599.523)	Owners of parent
Kepentingan non-pengendali	24	(13.284.323)	(725.935)	Non-controlling interest
Total		151.589.681	(312.325.458)	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		62.432.465	(348.159.726)	Owners of parent
Kepentingan non-pengendali		22.553.771	(2.206.169)	Non-controlling interest
Total		84.986.236	(350.365.895)	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	2x,31	1,76	(3,32)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	2x,31	1,61	(3,32)	DILUTED EARNING (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

*) Telah disajikan kembali (Catatan 44)

*) Restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statement Translation	Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-term Investments	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net	
			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control								
Saldo 1 Januari 2015, dilaporkan sebelumnya	12.263.548.350	61.727.871	(2.442.325.368)	120.620.865	(40.173.856)	-	(12.075.446.236)	(2.112.048.374)	22.022.221	(2.090.026.153)	Balance as of January 1, 2015, as previously reported
Penyajian kembali (Catatan 44)	-	-	-	243.814	-	(89.994.293)	(3.014.441)	(92.764.920)	(2.768.970)	(95.533.890)	Restatements (Note 44)
Saldo 1 Januari 2015, disajikan kembali	12.263.548.350	61.727.871	(2.442.325.368)	120.864.679	(40.173.856)	(89.994.293)	(12.078.460.677)	(2.204.813.294)	19.253.251	(2.185.560.043)	Balance as of January 1, 2015, as restated
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(311.599.523)	(311.599.523)	(725.935)	(312.325.458)	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya			-	2.146.339	(36.423.038)	-	-	(34.276.699)	(2.206.169)	(36.482.868)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya			-	-	-	3.763.738	-	3.763.738	-	3.763.738	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 31 Maret 2015	12.263.548.350	61.727.871	(2.442.325.368)	123.011.018	(76.596.894)	(86.230.555)	(12.390.060.200)	(2.546.925.778)	16.321.147	(2.530.604.631)	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statement Translation	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net	
		Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control							
Saldo 1 Januari 2016,	12.263.548.350	61.727.871	(2.621.572.266)	291.220.611	(78.576.861)	(13.823.577.069)	(3.907.229.364)	(27.889.637)	(3.935.119.001)	Balance as of January 1, 2016,
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	164.874.004	164.874.004	(13.284.321)	151.589.683	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	(72.219.839)	-	-	(72.219.839)	23.019.206	(49.200.633)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	(5.616.394)	-	(5.616.394)	(465.435)	(6.081.829)	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 31 Maret 2016	12.263.548.350	61.727.871	(2.621.572.266)	219.000.772	(84.193.255)	(13.658.703.065)	(3.820.191.593)	(18.620.187)	(3.838.811.780)	Balance as of March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		462.219.925	1.089.637.216	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan		(529.887.670)	(1.140.277.273)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan operasi		(67.667.745)	(50.640.057)	<i>Cash from operating activities</i>
Penerimaan dari:				<i>Cash received from:</i>
Bunga		3.262.330	2.231.532	<i>Interest income</i>
Pembayaran untuk:				<i>Cash paid for:</i>
Bunga		(16.032.366)	(14.423.373)	<i>Interest expense</i>
Pajak		(27.442.815)	(71.114.894)	<i>Taxes</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(107.880.596)	(133.946.792)	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pembayaran untuk :				<i>Payment for:</i>
Penambahan aset tetap	13	(25.998.700)	(52.750.748)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi jangka pendek		(12.681.710)	(1.414.500)	<i>Short term investment</i>
Uang muka investasi		(3.407.170)	-	<i>Advances for investment</i>
Piutang lain-lain		(99.360)	(7.000.000)	<i>Others receivable</i>
Investasi pada entitas asosiasi		-	(25.262.000)	<i>Investment in associated company</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(42.186.940)	(86.427.248)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari :				Proceeds from:
Penarikan kas di bank				Withdrawal of
yang dibatasi penggunaannya		28.613.669	168.839.198	restricted cash in banks
Utang jangka pendek		20.793.628	19.207.643	Short-term loans
Transaksi dengan pihak berelasi		18.421.494	3.262.524	Transaction with related parties
Utang jangka panjang		-	19.674.540	Long-term loans
Pembayaran untuk:				Payment for:
Transaksi dengan pihak berelasi		(23.552.614)	(4.240.310)	Transaction with related parties
Utang jangka pendek		(19.313.814)	(12.716.288)	Short-term loan
Utang jangka panjang		(15.233.914)	(12.035.714)	Long-term loan
Beban keuangan				
lainnya sehubungan dengan				Other financing charges
pendanaan kembali		-	(4.256.902)	in connection with refinancing
Penempatan kas di bank				Placements of
yang dibatasi penggunaannya		(13.409.000)	-	restricted cash in banks
Kas Bersih yang Digunakan				Net Cash Flow Used in
untuk Aktivitas Pendanaan		(3.680.551)	177.734.691	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		(153.748.087)	(42.639.349)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(2.170.743)	2.851.164	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	5	418.099.972	279.176.797	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	5	262.181.142	239.388.612	AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statement for the supplementary cash flows information.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brothers”. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 141 tanggal 30 September 2015 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. mengenai antara lain, menyetujui perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Perubahan beberapa ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0968778 tanggal 1 Oktober 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, pembangunan, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem komunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi dan/atau divestasi modal pada perusahaan - perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of “N.V. Bakrie & Brothers”. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 141 dated September 30, 2015 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. about among others, approve the amendment and affirmation of the Articles of Association in order to comply with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding “Planning and Conducting of General Meetings of the Shareholders of Publicly-listed Companies” and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the new rule on Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly-listed Companies as well as amendment to some provisions in the Article of Association of the Company and the notification of the Company’s data changes have been received and recorded in the Administration Systems database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Letter No. AHU-AH.01.03-0968778 dated October 1, 2015.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, communication systems, electronic and electrical goods and investment and/or divestment in other companies.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat atas sejumlah saham Perusahaan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Seluruh saham Perusahaan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 9 Maret 1990, Perusahaan melakukan pencatatan atas saham-saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk *company listing* di BEI dan Bursa Efek Surabaya (BES). Saham-saham yang dicatatkan dalam *company listing* ini merupakan saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pendiri Perusahaan sejumlah 16.150.000 saham biasa atas nama yang terdiri dari 7.600.000 saham yang belum dicatatkan di bursa dan 8.550.000 saham yang dicatatkan kembali pada bursa dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Dengan dicatatnya saham-saham ini, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek seluruhnya menjadi 19.000.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), tanggal 22 November 1991 Perusahaan melakukan pencatatan atas sejumlah saham Perusahaan melalui sistem *private placement*. Perusahaan menawarkan 978.969 saham biasa yang memiliki nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Seluruh saham dicatatkan di BEI pada tanggal 27 November 1991, sehingga jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek pada saat itu seluruhnya menjadi 19.978.969 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 39 tanggal 12 Desember 1991, pada tanggal 10 Januari 1992, Perusahaan mencatatkan lagi sejumlah saham Perusahaan di BEJ melalui sistem *private placement*. Perusahaan mencatatkan sebanyak 1.031 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek menjadi 19.980.000 saham.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

On August 28, 1989, the Company conducted an Initial Public Offering of 2,850,000 shares at a par value of Rp1,000 per share. All the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On March 9, 1990, the Company listed the Company's founders' shares in the form of company listing on the IDX and Surabaya Stock Exchange (SSX). The shares listed in this company listing represent issued and fully paid shares of the Company's founders of 16,150,000 registered common shares, consisting of 7,600,000 unlisted shares and 8,550,000 reissued shares with par value of Rp1,000 per share. With respect to the share listing, the Company's shares listed on the Stock Exchange became 19,000,000 shares.

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 22, 1991, the Company listed its shares through a private placement system. The Company offered 978,969 registered common shares with par value of Rp1,000 per share. All shares were listed on the IDX on November 27, 1991, which raised the total listing shares of the Company on the Stock Exchange to 19,978,969 shares.

In line with the approval of the EGMS, based on Notarial Deed of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 39 dated December 12, 1991, the Company listed its shares on the JSX through a private placement system on January 10, 1992. The Company listed 1,031 registered common shares with par value of Rp1,000 per share, which raised the Company's total listing on the Stock Exchange to 19,980,000 shares.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tanggal 27 April 1993 dalam rangka akuisisi 52,5% saham PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Dalam PUT I ini, Perusahaan menerbitkan 1.080.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham, yang memiliki hak yang sama dengan saham-saham yang telah diterbitkan sebelumnya. Saham biasa atas nama dalam PUT I ini ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp6.000 per saham dan seluruhnya dicatatkan di BEI pada tanggal 4 Juni 1993. Jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek sesudah PUT I ini menjadi 21.060.000 saham.

Berdasarkan persetujuan RUPSLB tanggal 19 April 1993, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No.32, Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Bakrie & Brothers I Tahun 1993 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Mengambang". Obligasi tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp50,0 miliar dan seluruhnya dicatatkan pada BEI pada tanggal 27 September 1993.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB tanggal 28 April 1994, Perusahaan melakukan pencatatan 31.590.000 saham dalam bentuk saham bonus di BEI dan BES masing-masing pada tanggal 22 Juni 1994 dan 24 Juni 1994. Berkenaan dengan pencatatan ini, Perusahaan memberikan hak kepada setiap pemilik 2 saham Perusahaan untuk memperoleh 3 saham bonus. Saham-saham yang dicatatkan merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham. Dengan dicatatkannya saham-saham ini, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek seluruhnya menjadi 52.650.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB tanggal 31 Mei 1994, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT II) dengan menerbitkan 189.540.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham, yang memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelumnya. Saham-saham tersebut dicatatkan di BEI dan BES masing-masing pada tanggal 14 Juli 1994 dan 11 Juli 1994. Dengan diterbitkannya saham-saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 242.190.000 saham.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Furthermore, the Company conducted a Limited Public Offering I (LPO I) on April 27, 1993 in relation to the acquisition of 52.5% ownership of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In this LPO I, the Company issued 1,080,000 registered common shares with a par value of Rp1,000 per share, with the same rights as the previously issued shares. Registered common shares in this LPO I were offered at Rp6,000 per share and listed on the IDX on June 4, 1993. The Company's total listing on the Stock Exchange after this LPO I increased to 21,060,000 shares.

Based on the resolution of EGMS dated April 19, 1993 as notarized by Notarial Deed of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No.32, the Company conducted a Public Offering of "Bakrie & Brothers I year 1993 Bonds with Fixed and Floating Interest". The bonds were offered at a nominal value of Rp50.0 billion and listed on the IDX on September 27, 1993.

In accordance with the resolution of EGMS on April 28, 1994, the Company listed 31,590,000 shares in the form of bonus shares on the IDX and SSX on June 22, 1994 and June 24, 1994, respectively. With respect to this listing, the Company gave owners of 2 Company shares the right to receive 3 bonus shares. The listed shares were registered common shares with par value of Rp1,000 per share. After this listing, the total number of Company shares that had been registered on the Stock Exchange increased to 52,650,000 shares.

In accordance with the resolution of the EGMS dated May 31, 1994, the Company issued 189,540,000 registered common shares with a par value of Rp1,000 per share through the Limited Public Offering II (LPO II) mechanism, with the same rights as the previously issued shares. These shares were listed on the IDX and SSX on July 14, 1994 and July 11, 1994, respectively. With respect to these issued shares, the total number of Company shares that had been listed on the Stock Exchange became 242,190,000 shares.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 23 Mei 1995, Perusahaan melakukan pemecahan atas nilai nominal saham dengan rasio pemecahan sebesar 1:2, sehingga setiap satu saham lama Perusahaan yang memiliki nilai nominal Rp1.000 per saham dipecah menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham. Dengan dilakukannya pemecahan atas saham-saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 484.380.000 saham.

Sesuai dengan persetujuan RUPSLB tanggal 8 November 1996, Perusahaan melakukan pencatatan atas sejumlah 1.453.140.000 saham biasa atas nama, berupa saham bonus yang dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham-saham bonus tersebut berasal dari kapitalisasi agio saham hasil PUT II, yang memberikan hak kepada setiap pemilik 1 saham Perusahaan untuk memperoleh 3 saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham. Dengan dicatatnya saham-saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek pada saat itu seluruhnya menjadi 1.937.520.000 lembar saham.

Pada tanggal 24 Januari 2001, Perusahaan telah mengadakan RUPSLB yang menyetujui adanya peningkatan modal dasar serta perubahan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan No. IX D.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) (Baepam-LK) No. Kep 44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sehubungan dengan perubahan tersebut, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta No. 154 tanggal 31 Agustus 2001 dari Notaris Agus Madjid, S.H., mengenai perubahan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sebelumnya Menteri Kehakiman) Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09904 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

In accordance with the resolution of the EGMS dated May 23, 1995, the Company conducted a stock split in the ratio of 1:2, whereby each of the Company's old shares of Rp1,000 par value per share was split into 2 new shares with par value of Rp500 per share. With respect to this split, the total number of the Company shares that had been registered on the Stock Exchange became 484,380,000 shares.

In accordance with the resolution of the EGMS dated November 8, 1996, the Company listed 1,453,140,000 registered common shares, by giving bonus shares to the Company's shareholders. These bonus shares came from capitalizing the additional paid-in capital of LPO II, which gave the owner of 1 Company share the right to receive 3 bonus shares at the par value of Rp500 per share. Due to this listing, the total number of Company shares that had been listed on the Stock Exchange became 1,937,520,000 shares.

On January 24, 2001, the Company conducted an EGMS that approved the increase in shares of capital stock and shares of issued and paid-in capital stock. This change was implemented in accordance with Regulation No. IX D.4, Attachment of Decision of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's (formerly Capital Market Supervisory Agency) (Baepam-LK) No. Kep 44/PM/1998 dated August 14, 1998, regarding the Additional Shares of Capital Stock without Pre-emptive Rights. In relation to this decision, the Company's Articles of Association were amended based on Notarial Deed No. 154 of Agus Madjid, S.H., dated August 31, 2001 regarding the change of the issued and fully paid share capital. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights (formerly the Minister of Law) of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C-09904.HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2001, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD sehubungan dengan pelaksanaan restrukturisasi utang dengan menerbitkan 36.812.880.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp70 per saham, yang memiliki hak yang sama dengan saham Seri A yang telah diterbitkan sebelumnya. Saham Seri B tersebut dicatatkan di BEJ pada tanggal 25 Oktober 2001 dan di BES pada tanggal 31 Oktober 2001. Dengan demikian, maka pada tanggal 31 Desember 2001, seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 38.750.400.000 saham.

Berdasarkan persetujuan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2005, dan telah dilaporkan dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-05619HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham yang dilaksanakan dengan rasio 5:1. Setiap 5 saham Perusahaan digabung menjadi 1 saham baru, sehingga sejak tanggal 17 Maret 2005, seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek adalah 7.750.080.000 saham.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 29 April 2005, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 1 tanggal 2 Mei 2005, pemegang saham memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Pemegang Saham juga memberikan persetujuan atas penerbitan 19.220.198.400 saham baru (Seri C) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Seri C tersebut merupakan saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham yang memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelumnya. Dengan dicatatkannya saham baru ini, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek menjadi sebanyak 26.970.278.400 saham.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 6 Juni 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 26 tanggal 15 Juni 2007, pemegang saham memberikan persetujuan atas peningkatan modal disetor penuh melalui *Employee Stock Option Program (ESOP)* dan *Management Stock Option Program (MSOP)*.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

On October 25, 2001, the Company conducted Addition of Shares of Capital Stock without Pre-emptive Rights in accordance with debt restructuring by issuing 36,812,880,000 Series B shares with par value of Rp70 per share, which have the same rights as the Series A shares that had been previously issued. The Series B shares were listed on the JSX on October 25, 2001 and on the SSX on October 31, 2001. Therefore, on December 31, 2001, the total number of the Company shares listed on the Stock Exchange was 38,750,400,000 shares.

Based on the resolution of the EGMS on February 28, 2005, as notarized by Notarial Deed of Agus Madjid, S.H., No. 1 dated March 1, 2005, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C-05619HT.01.04.TH.2005 dated March 3, 2005, the Company amended the par value per share by reversing stocks in the ratio of 5:1. Each 5 Company shares will be combined into 1 new share, therefore as of March 17, 2005, the total Company shares listed on the Stock Exchange became 7,750,080,000 shares.

In accordance with the resolution of the EGMS on April 29, 2005, as notarized by Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2005 of Agus Madjid, S.H., the shareholders ratified the amendment to the Company's Articles of Association regarding the changes in share capital issued and fully paid. Additionally, the shareholders approved the Limited Public Offering III (LPO III) through Pre-emptive Rights to issue 19,220,198,400 of a new series of share (Series C), which have the same rights as the previously issued shares with par value of Rp100 per share. Hence, the total shares listed on the Stock Exchange became 26,970,278,400 shares.

In accordance with the resolution of the EGMS on June 6, 2007, as notarized by Notarial Deed No. 26 dated June 15, 2007 of Agus Madjid S.H., the shareholders approved the additional fully paid capital stock through Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 45 tanggal 21 Februari 2008, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan peningkatan nilai nominal saham Perusahaan melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock*) dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan nilai nominal saham tersebut. Selanjutnya, berdasarkan pernyataan keputusan rapat Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 52 tanggal 26 Februari 2008, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp10 triliun yang terdiri dari 44.393.176.000 lembar saham sebelum *reverse stock* menjadi 22.196.588.000 lembar saham menjadi Rp80 triliun terdiri dari 372.196.588.000 lembar saham yang merupakan prasyarat untuk rencana Penawaran Umum Terbatas IV. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-09414.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 26 Februari 2008.

Berdasarkan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2008, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 49 tanggal 17 Maret 2008, para pemegang saham Perusahaan menyetujui PUT IV dengan menerbitkan saham baru (Seri C) sejumlah 80.236.578.240 lembar melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan Rp500 per lembar saham dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka Peningkatan Modal yang Ditempatkan dan Disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.

Berkenaan dengan PUT IV, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, dimana setiap 17 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran yang diberikan sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan jumlah waran sebanyak 4.719.798.720 dengan Harga Pelaksanaan Rp620. Hingga periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011, jumlah waran yang telah dieksekusi menjadi saham adalah sebanyak 88 lembar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on EGMS as notarized by Notarial Deed No. 45 dated February 21, 2008 of Robert Purba, S.H., the shareholders approved the increase in the nominal value per share through reverse stock and amending the Articles of Association in relation to the increase of nominal value per share. Furthermore, based on the minutes of meeting of the Company, which was notarized in Notarial Deed No. 52 dated February 26, 2008, by Robert Purba, S.H., the shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp10 trillion consisting of 44,393,176,000 shares before reverse stock to 22,196,588,000 shares, to Rp80 trillion consisting of 372,196,588,000 shares as a condition of the Company's plan to conduct Limited Public Offering IV through Pre-emptive Rights. Such changes to the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-09414.AH.01.02 Year 2008 dated February 26, 2008.

Based on EGMS dated March 17, 2008, as stated in Notarial Deed No. 49 dated March 17, 2008 of Robert Purba, S.H., the shareholders approved LPO IV by issuing 80,236,578,240 new shares (Series C) with Pre-emptive Right at the exercise price of Rp500 per share and approved the changes to the Company's Articles of Association for increasing the authorized and issued capital in relation to the pre-emptive right.

With regards to LPO IV, the Company also issued Warrant Series I wherein for each 17 shares from Pre-emptive Rights included 1 Warrant issued as an incentive for the Company's shareholders and/or pre-emptive rights holders to exercise their rights with total warrant of 4,719,798,720 at an Exercise Price of Rp620. Up to the end of warrants exercise date, April 1, 2011, the total warrants exercised were 88 shares.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
			31 Maret/ March 31, 2016 (%)	31 Desember/ December 31, 2015 (%)	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen / Fiber cement building products	1974	99,99	99,99	905.341	918.473
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan “multiplate” / Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	2.312.005	2.301.503
PT Bakrie Autoparts (BA) (dahulu / formerly PT Bakrie Tosanjaya (BTJ))	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	858.777	825.697
Bakrie International Finance Company BV (BIFC)	Belanda / Netherlands	Jasa pendanaan / Financial services	1996	100,00	100,00	57	57
PT Bakrie Harper (BHP) (dahulu / formerly PT Bakrie Harper Corporation (BHC))	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1996	70,00	70,00	664	664
Bestday Assets Limited (BAL)	Mauritius	Investasi / Investment	2001	100,00	100,00	1.328	1.380
Blue Cape BV (BlueCape)	Belanda / Netherlands	Jasa pendanaan / Financial services	2006	100,00	100,00	1.035	1.037
Infrastructure Capital International Limited (ICIL)	British Virgin Islands	Jasa pendanaan / Financial services	2007	100,00	100,00	114.096	118.557
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,96	99,96	1.410.722	1.343.448
Bakrie Fund Pte. Ltd. (BF)	Singapura / Singapore	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	407	423
Bakrie Investment Pte. Ltd. (BI)	Singapura / Singapore	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	-	-
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	344.106	357.558
Bakrie Energy International Pte. Ltd. (dahulu / formerly Orange Assets Pte. Ltd.)	Singapura / Singapore	Perdagangan / Trading	2009	100,00	100,00	1.957.307	1.846.069
Helix Investment Holding Ltd. (Helix)	British Virgin Island	Investasi / Investment	2009	100,00	100,00	-	-
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS) (dahulu / formerly PT Bakrie & Brothers Services (BNBS))	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Industri / Trading, Services, Industry	2010	99,99	99,99	4.960	4.508
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99	99,99	-	-
Asia Asset Managers Ltd (AAM)	Cayman Islands	Investasi / Investment	2012	100,00	100,00	-	-

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”):

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial -	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
			Year of Establishment/ Commercial Operation	31 Maret/ March 31, 2016 (%)	31 Desember/ Desember 31, 2015 (%)	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ Desember 31, 2015
<u>Kepemilikan secara tidak langsung /</u> <u>Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI / Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	1.714.676	1.714.676
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1986	97,57	97,57	367.814	375.356
PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)	Jakarta	Laboratorium / Laboratory service	2014	60,00	60,00	-	-
PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP)	Jakarta	Jasa Pelapisan / Coating Plant	2014	60,00	60,00	-	-
<u>Melalui BIIN / Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	1.386.769	1.319.893
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	10.940	10.940
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	22.020	22.026
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	66.429	66.429
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	2001	99,82	99,82	611.184	611.184
PT Bina Andalan Karya Inspeksi (BAKI)	Jakarta	Laboratorium / Laboratory service	2014	99,99	99,99	2.721	2.721
PT Bina Karya Proteksi Pipabaja (BKPP)	Jakarta	Jasa Pelapisan / Coating Plant	2014	99,99	99,99	52.994	52.994
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	247.366	238.949
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	96.737	94.803
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan / Industries and trading	2007	99,99	99,99	12.852	14.517

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial -	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before	
			Year of Establishment/ Commercial	31 Maret/ March 31, 2016 (%)	31 Desember/ December 31, 2015 (%)	Elimination (In Million)	
			Operation			31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Melalui BEI / Through BEI</u>							
PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen / Management consultation	2009	99,00	99,00	241.173	136.707
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Perdagangan amonium nitrat / Trading in ammonium nitrat	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Perdagangan Olein / Trading in Olein	2009	100,00	100,00	-	-
<u>Melalui Helix / Through Helix</u>							
Jupiter Asia No. 1 Pte. Ltd. (Jupiter)	Singapura / Singapore	Investasi / Investment	2009	100,00	100,00	-	-
<u>Melalui PT Bakrie Kimia Investama / Through PT Bakrie Kimia Investama</u>							
PT Batuta Chemical Industrial Park (BCIP)	Jakarta	Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri / Industrial estated management	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan / Non-organic fertilizer industry	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	45,00	45,00	-	-
<u>Melalui BP / Through BP</u>							
PT Sokoria Geothermal Indonesia (SGI)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2009	53,00	53,00	32.167	31.892
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	415.379	415.859
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	9.517	9.563
<u>Melalui KJU / Through KJU</u>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	55,00	55,00	-	-
<u>Melalui BBI / Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)	Jakarta	Perdagangan Umum / General Trading	2013	99,02	99,02	25.056	29.002

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama/ Independent	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi	President/Independent
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris	Nugroho I. Purbowinoto	Nugroho I. Purbowinoto	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Gafur Sulistyio Umar	Gafur Sulistyio Umar	President Director
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro	Director
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya	Dody Taufiq Wijaya	Independent Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Ketua	Irwan Sjarkawi
Anggota	Nugroho I. Purbowinoto
Anggota	Lifransyah Gumay
Anggota	Arief A. Dhani

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 3.416 orang dan 3.416 orang pegawai (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi dan diamandemen, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.I.5, whereas the members of the Audit Committee as of March 31, 2016 and December 31, 2015, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Irwan Sjarkawi		Chairman
Nugroho I. Purbowinoto		Member
Lifransyah Gumay		Member
Arief A. Dhani		Member

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group had 3,416 employees and 3,416 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issued by the Board of Directors on April 25, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised and amendement standards effective on January 1, 2016, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Efektif pada tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha diterapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha diterapkan PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. PSAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, established the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of this new PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Kelompok usaha juga telah menerapkan Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- a. Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group also adopted the Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, has the following:

- a. Power over to direct relevant activities;*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- c. Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total profit or loss and other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk (Catatan 2r).

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests without change of
control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent (Note 2r).

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pedoman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014) discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014) discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another. The adoption of these revised PSAKs has no significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*FVTPL*), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 37).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*FVTPL*)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(1) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*), held-to-maturity investments (*HTM*), loans and receivables or available-for-sale financial assets (*AFS*). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets into these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available for sale (Note 37).

Subsequent measurement

- Financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*)

Financial assets are classified as at *FVTPL* where the financial assets are either held for trading or designated as *FVTPL* at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date, whether any of its financial asset is impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets, when and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset over; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang serta liabilitas keuangan pada FVTPL (Catatan 37).

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings and financial liability at the FVTPL (Note 37).

Subsequent measurement

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Financial liabilities measured at amortised cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

(3) Fasilitas Repo

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

(4) Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan terhadap kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

(3) Repo Facility

Repo facility are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.

(4) Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(7) Instrumen Keuangan Yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

(7) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

f. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statement.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama

Efektif tanggal 1 Januari, 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi" dan Amandemen PSAK 66 tentang "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama". Amandemen PSAK 15 ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar. Amandemen PSAK No. 66 ini mensyaratkan untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktifitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam pengendalian bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, antara 20% dan 50% hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas pengendalian bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

i. Investments in Associates and Jointly-Controlled Entities

Effective January 1, 2016, the Group applied amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception" and Amendments to PSAK 66 "Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interests in Joint Operations". The amendments of PSAK No. 15 address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value. The amendments of PSAK No. 66 require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant PSAK 22 principles for business combinations accounting.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership between, 20 % and 50% of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Joint venture entities are entities having common characteristics as follows:

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dan bagian partisipasi dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Investment in an associates and interests in joint venture entities are accounted for using the equity method, under which it is initially recognised at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognised in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in other comprehensive income of the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support, or has guaranteed the obligations of the associates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5 - 30	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	Telecommunication equipment
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	Office equipment

Umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriated, at each financial year end.

Depresiasi mesin dan peralatan BPI dan SEAPI dihitung dengan menggunakan metode unit produksi keluaran sedangkan penyusutan peralatan kantor BPI dihitung dengan menggunakan saldo menurun ganda pada 50%.

The depreciation of BPI and SEAPI's machinery and equipment are computed using the unit of production output method while the depreciation of BPI's office equipment are computed using double declining balance at 50%.

Penyusutan dan amortisasi pada BMC dihitung berdasarkan metode penyusutan, taksiran masa manfaat ekonomis dan tarif sebagai berikut:

The depreciation and amortization of BMC is computed based on depreciation methods, the estimated useful life and rate being as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Metode Penyusutan		Tahun/ Years
Perabotan, peralatan kantor dan alat-alat pengangkutan	Menurun ganda	4 - 8
Mesin dan peralatan	Menurun ganda	5 - 8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, sedangkan hak atas tanah yang dimiliki SEAPI yang disusutkan selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup biaya pinjaman dari kredit untuk membiayai konstruksi aset selama periode pembangunan serta laba atau rugi kurs yang dapat diatribusikan ke aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman berhenti pada saat aset selesai dan siap digunakan.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Masa Manfaat Ekonomis/ Tarif/ Useful life Rate (%)		Method of Depreciation
		Furniture and fixtures, office and transportation equipment
25 - 50	Declining balance	
25 - 40	Declining balance	Machinery and equipment

Land is stated at acquisition cost and not depreciated, while landrights owned by SEAPI are depreciated over 20 years using the straight-line method.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost, which includes borrowing costs from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development and foreign exchange gain or loss that is attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and assets are ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

1. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

1. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". This PSAK requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan sementara kapitalisasi biaya pinjaman selama perpanjangan periode dimana dilakukan penghentian sementara pengembangan aset kualifikasian secara aktif.

Kelompok Usaha menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

o. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

o. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

p. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek jaringan telekomunikasi, pengembangan produk dan pengembangan pabrik ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat masing-masing biaya.

q. Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Efektif dari tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif, dimana saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (nama akun yang digunakan sebelumnya) pada tanggal 1 Januari 2013 disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Namun, ketentuan ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, karena Kelompok Usaha telah menyajikan saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

p. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the development of certain telecommunication systems, product development and plant development are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated beneficial periods.

q. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Effective from January 1, 2013, the Group applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control", which superseded PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Restructuring of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

The revised PSAK is applied prospectively, wherein the account balance of "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" (account title previously used) as of January 1, 2013 is presented under "Additional Paid-in Capital". However, this requirement does not have any impact on the Group's consolidated financial statements, since the Group had already presented the balance of "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas Anak atau asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Entitas anak dan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN). Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode akuntansi persentase penyelesaian dan diukur pada umumnya berdasarkan estimasi penyelesaian dari pekerjaan fisik atas kontrak konstruksi. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa Entitas Anak tertentu ditagihkan di muka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Change of Equity in Subsidiaries and Associates

Changes in the value of investment due to changes in the equity of a subsidiary or associate arising from capital transactions of such subsidiary and associate with other parties are recognized in equity as "Difference in the Change of Equity Transaction of Subsidiary and Associate", and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods and services

Revenues are recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT). Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance to the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. Revenues from long-term construction contracts are recognized based on the percentage of completion method of accounting and measured principally on the basis of the estimated completion of physical proportion of contract works. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services of certain Subsidiaries are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statement of financial position.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016. Amandemen ini meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia telah menerbitkan revisi untuk PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015, tentang "Imbalan Kerja". Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expense recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) in Indonesia has issued the Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016. This amendment requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) in Indonesia has issued the revised PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which is effective on January 1, 2015. The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Lebih lanjut, biaya bunga dan ekspektasi imbal hasil atas aset program yang digunakan dalam versi sebelumnya dari PSAK 24 digantikan dengan nilai 'bunga bersih' berdasarkan PSAK 24 (sesuai revisi pada 2010), dimana perhitungan dilakukan dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset bersih dari manfaat pasti. Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun sebelumnya. Sebagai tambahan, PSAK 24 (sesuai revisi pada 2010) memperkenalkan perubahan-perubahan tertentu dalam pelaporan biaya manfaat pasti termasuk pengungkapan yang lebih luas.

Ketentuan transisi diterapkan pada penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk pertama kali. Kelompok Usaha telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif secara retrospektif (Catatan 44).

Kelompok Usaha menerapkan PSAK tersebut di atas untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a 'net interest' amount under PSAK 24 (as revised in 2010), which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. These changes had an impact on the amounts recognized in financial position, profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 (as revised in 2010) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (as revised in 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis (Note 44).

The Group adopted the abovementioned PSAK to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees. The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated financial statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pound Sterling	19.058	20.451	Pound Sterling
Euro	15.030	15.070	Euro
Dolar Amerika Serikat	13.276	13.795	US Dollar
Dolar Australia	10.162	10.064	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.830	9.751	Singapore Dollar
Yen Jepang	118	115	Japanese Yen

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

v. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to current year profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2016 and December 31, 2015, were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pound Sterling	19.058	20.451	Pound Sterling
Euro	15.030	15.070	Euro
Dolar Amerika Serikat	13.276	13.795	US Dollar
Dolar Australia	10.162	10.064	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.830	9.751	Singapore Dollar
Yen Jepang	118	115	Japanese Yen

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

v. Income Taxes

Effective January 1, 2015, the Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembelanjannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba per saham dasar dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang sifatnya disesuaikan dengan efek yang berpotensi untuk dilusi, dalam suatu periode.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

w. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares as adjusted for effects of all potential dilution, during the period.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

aa. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) legal reserve;
- b) special reserve;
- c) revaluation increment on assets and liabilities;
- d) additional paid-in capital and the similar accounts, and
- e) share capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

bb. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

- a) Amandemen PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri"
- b) PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi"
- c) PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi"
- d) PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- e) Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- f) PSAK 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"
- g) Amandemen PSAK 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- h) PSAK 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis"
- i) PSAK 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- j) PSAK 53 (Penyesuaian 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- k) Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- l) Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Restructuring Transactions of Entities is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 40, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

bb. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2016, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact.

- a) Amendments to PSAK 4 "Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements"
- b) PSAK 5 (2015 Improvement) "Operating Segments"
- c) PSAK 13 (2015 Improvement) "Investment Property"
- d) PSAK 16 (2015 Improvement) "Property, Plant and Equipment"
- e) Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization"
- f) PSAK 19 (2015 Improvement) "Intangible Assets"
- g) Amendments to PSAK 19 "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization"
- h) PSAK 22 (2015 Improvement) "Business Combinations"
- i) PSAK 25 (2015 Improvement) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- j) PSAK 53 (2015 Improvement) "Share-based Payment"
- k) Amendments to PSAK 66 "Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interests in Joint Operations"
- l) Amendments to PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- m) PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- n) Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 30 (2015) "Pungutan, yang diadopsi dari International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") 21"
- o) PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyusunan laporan keuangan sesuai, dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- m) PSAK 68 (Amendment 2015) "Fair Value Measurements"
- n) Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) 30 (2015) " Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") 21 "
- o) PSAK No. 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting"

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statement:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (*Lanjutan*)

- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (*Continued*)

- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, biaya pengembangan proyek dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 13, 14 dan 16).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, metode saldo menurun ganda dan unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 13.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (*Continued*)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of fixed assets, project development cost and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 13, 14 and 16).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis, double-decline balance and unit production basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 13.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 29.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Estimation pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 29.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 30.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 29.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen memperhitungkan risiko dan ketidakpastian terhadap akun.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**4. PENDIRIAN, DIVESTASI DAN PERUBAHAN
KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK**

a. Perubahan Kepemilikan Saham dan Divestasi

PT Bakrie Steel Industries (BSI)

Pada tanggal 30 Maret 2015, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H.,S.E, M.Kn, No. 240, Pemegang saham telah menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Bakrie & Brothers Tbk dan PT Kreasindo Jaya Utama kepada PT Bakrie Autoparts dan PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa. Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebesar 99,99% di PT Bakrie Steel Industries (BSI) ke PT Bakrie Autoparts (BA).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to on going investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**4. ESTABLISHMENT, DIVESTMENT AND CHANGES
OF SHARE OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES**

a. Changes in Share Ownership and Divestment

PT Bakrie Steel Industries (BSI)

On March 30, 2015, based on Notarial Deed No. 240 of Humberg Lie, S.H.,S.E, M.Kn, the Shareholders approved the transfer of shares owned by PT Bakrie & Brothers Tbk and PT Kreasindo Jaya Utama in PT Bakrie Autoparts and PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa. The Company transferred all of its ownership 99.99% in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to PT Bakrie Autoparts (BA).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENDIRIAN, DIVESTASI DAN PERUBAHAN
KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)

Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas kepemilikan saham di PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) kepada PT Waskita Toll Road (WTR) masing-masing sebesar 10% dan 80%. Setelah perjanjian tersebut, kepemilikan saham Perusahaan, BTI dan WTR di CCTW menjadi masing-masing sebesar 5%, 5% dan 90%. Perusahaan telah kehilangan kendali dan pengaruh signifikan atas CCTW sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham atas CCTW. Sejak saat itu, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi CCTW (Catatan 12b).

Sehubungan dekonsolidasi CCTW tersebut, Perusahaan dan BTI mengakui keuntungan atas penjualan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebesar Rp399,00 miliar pada 31 Desember 2015.

PT Aneka Banusakti (ABS)

Pada tanggal 23 Desember 2015, BA telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas seluruh kepemilikan saham di Aneka Banusakti (ABS) kepada PT Suplindo Sejahtera sebesar 58% kepemilikan saham di ABS. Lebih lanjut, efektif tanggal tersebut, BA telah kehilangan kendali dan pengaruh signifikan atas ABS sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham atas ABS. Sejak saat itu, BA tidak lagi mengkonsolidasi ABS.

Sehubungan dekonsolidasi ABS tersebut, BA mengakui kerugian atas penjualan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebesar Rp3,83 miliar pada 31 Desember 2015.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. ESTABLISHMENT, DIVESTMENT AND CHANGES
OF SHARE OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
(Continued)**

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)

On July 13, 2015, the Company and PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) entered into a Sale and Purchase Agreement of shares in PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW) to PT Waskita Toll Road (WTR) equivalent to 10% and 80%, respectively. After this agreement, share ownership of the Company, BTI and WTR at CCTW are 5%, 5% and 90%, respectively. Furthermore, the Company lost its control and significant influence over CCTW as a result of the change in ownership. Since then, the Company deconsolidated CCTW (Note 12b).

In connection with the deconsolidation of CCTW, the Company and BTI recognized gain on sale investment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp399.00 billion as of December 31, 2015.

PT Aneka Banusakti (ABS)

On December 23, 2015, BA entered into a Sale and Purchase Agreement of all shares in PT Aneka Banusakti (ABS) to PT Suplindo Sejahtera equivalent to 58% share ownership in ABS. Furthermore, effective date BA lost its control and significant influence over ABS as a result of the change in ownership. Since then, BA deconsolidated ABS.

In connection with the deconsolidation of ABS, BA recognized loss on sale of investment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3.83 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.052.564	1.034.359	Rupiah
Dolar AS	26.833	27.881	US Dollar
Dolar Singapura	1.517	1.576	Singaporean Dollar
Total kas	1.080.914	1.063.816	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	18.517.386	24.935.854	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.687.831	21.852.389	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.543.022	18.378.691	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.209.711	5.346.730	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	4.990.372	5.312.105	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mega Tbk	3.431.526	429.206	PT Bank Mega Tbk
PT Bank J Trust Indonesia (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	3.307.246	712.258	PT Bank J Trust Indonesia (formerly know as PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Muamalat	3.256.747	4.168.882	PT Bank Muamalat
PT Bank Bukopin Tbk	3.197.250	2.593.756	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI	2.300.167	2.296.995	PT Bank DKI
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT ICB Bumiputera Tbk)	1.603.646	8.598.638	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly know as PT ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank Artha Graha Tbk	1.227.873	1.122.950	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.039.341	617.359	PT Bank BRI Syariah
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.711.114	1.273.428	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	73.023.232	97.639.241	Sub-total
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.009.112	160.364.026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.300.483	66.933.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	20.103.900	13.254.571	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	6.769.679	7.027.524	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Central Asia Tbk	1.954.441	2.435.644	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.810.886	2.407.312	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	4.685.606	4.896.957	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	142.634.107	257.319.415	Sub-total
Total kas di bank	215.657.339	354.958.656	Total cash in banks

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.798.625	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	409.875	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	12.208.500	-	Sub-total
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign currency (USD)</u>
PT Bank Mega Tbk	33.234.389	62.077.500	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	33.234.389	62.077.500	Sub-total
Total Setara Kas	45.442.889	62.077.500	Total cash equivalents
Total	262.181.142	418.099.972	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	5,25 % - 8,50 %	5,25 % - 8,50 %	Rupiah
Dolar AS	0,25 % - 1,00 %	0,25 % - 1,00 %	US Dollar

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents were with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Mata uang			Currency
Dolar AS	175.845.035	319.282.988	US Dollar
Rupiah	86.284.296	98.673.600	Rupiah
Yen Jepang	50.294	141.808	Japanese Yen
Dolar Singapura	1.517	1.576	Singaporean Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas tercatat (Catatan 33g)		
PT Bakrie Telecom Tbk	32.278.207	32.278.207
PT Bumi Resources Tbk	27.429.399	27.429.399
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	18.642.999	18.642.999
PT Bakrieland Development Tbk	3.601.290	3.601.290
PT Energi Mega Persada Tbk	1.588.387	1.588.387
Sub-total	83.540.282	83.540.282
Dimiliki untuk diperdagangkan		
Dana investasi (USD)		
Skytrend Investments Holdings Ltd	900.132.461	900.132.461
Purple Rain Resources Ltd	339.403.931	340.866.787
Sub-total	1.239.536.392	1.240.999.248
Saham yang diperdagangkan		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.598.587	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.447.500	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk Tbk	1.403.700	-
PT Summarecon Agung Tbk	1.268.000	930.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.210.500	-
PT United Tractors Tbk	-	1.392.020
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	474.600
PT Sri Rejeki Isman Tbk	-	743.665
PT Pelayaran Tempura Emas Tbk	-	781.501
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	6.097.948	7.751.610
Sub-total	13.026.235	12.073.396
Pinjaman dan piutang		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200.000	2.200.000
Sub-total	2.200.000	2.200.000
Total	1.338.302.909	1.338.812.926
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi	(900.132.461)	(900.132.461)
Neto	438.170.448	438.680.465

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2015	Currency
Dolar AS	339.403.931	340.866.787	US Dollar
Rupiah	98.766.517	97.813.678	Rupiah

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Available-for-sale securities
<i>Quoted equity securities (Note 33g)</i>
<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
<i>PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk</i>
<i>PT Bakrieland Development Tbk</i>
<i>PT Energi Mega Persada Tbk</i>
<i>Sub-total</i>
Held-for-trading
<i>Investment funds (USD)</i>
<i>Skytrend Investments Holdings Ltd</i>
<i>Purple Rain Resources Ltd</i>
<i>Sub-total</i>
Marketable securities
<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk Tbk</i>
<i>PT Summarecon Agung Tbk</i>
<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
<i>PT United Tractors Tbk</i>
<i>PT Alam Sutera Realty Tbk</i>
<i>PT Sri Rejeki Isman Tbk</i>
<i>PT Pelayaran Tempura Emas Tbk</i>
<i>Others (Below Rp 500 million)</i>
<i>Sub-total</i>
Loan and receivables
<i>Time deposits</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>
<i>Less allowance for impairment of investment</i>
Net

Details of short term investments based on currencies were as follows:

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Efek tersedia untuk dijual

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, sejumlah efek ekuitas pada BUMI, ELTY, PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP) dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) masing-masing sebesar 548,6 juta saham, 72,0 juta saham, 31,8 juta saham, 372,9 juta saham dan 645,6 juta saham digunakan Perusahaan sebagai jaminan untuk utang jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2016, persentase kepemilikan saham Perusahaan langsung dan tidak langsung atas BUMI, ELTY, ENRG, UNSP dan BTEL secara masing-masing sebesar 1,5%, 0,2%, 0,1%, 2,7% dan 2,1%. Dalam hal terjadi perbedaan dengan laporan keuangan BUMI, ELTY, ENRG, UNSP dan BTEL, hal ini disebabkan oleh saham-saham yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan ke kreditur telah berubah kepemilikan. Selain itu, perbedaan juga bisa diakibatkan oleh saham yang telah dialihkan, namun tidak berubah nama kepemilikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas efek ekuitas tersedia untuk dijual sehubungan dengan tren penurunan harga pasar saham selama 2 tahun terakhir. Sehingga, Perusahaan mengalihkan rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek sebesar Rp40,1 juta dan mencatat rugi terealisasi yang jumlah tersebut di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp36,4 miliar.

Dimiliki untuk diperdagangkan

Pada tanggal 1 September 2014, Perusahaan melakukan pencairan sebagian investasi di Skytrend Investment Holdings Ltd. sebesar USD34 juta dan digunakan untuk pembayaran utang Conic Investment Limited (Catatan 17n). Sedangkan sisanya telah diinvestasikan kembali dengan jangka waktu 24 bulan di Skytrend Investment Holdings Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas investasi di Skytrend Investment Holdings Ltd sehubungan dengan melemahnya perekonomian global serta tren penurunan harga komoditi unggulan dan harga pasar saham selama 2 tahun terakhir.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Available-for-sale securities

As of March 31, 2016, certain number of equity securities in BUMI, ELTY, PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP) and PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) total 548.6 million shares, 72.0 million shares, 31.8 million shares, 372.9 million shares and 645.6 million shares were used as collateral for the Company's short-term loans.

As of March 31, 2016, the Company's percentage of direct and indirect share ownership in BUMI, ELTY, ENRG, UNSP and BTEL were to 1.5%, 0.2%, 0.1%, 2.7% and 2.1%, respectively. Differences in the Company's ownership presented in the financial statements of BUMI, ELTY, ENRG, UNSP and BTEL, might arise due to shares pledged by the Company to the creditors wherein the ownership has been transferred. In addition, there were shares that have been transferred, but the ownership's name has not been changed.

As of March 31, 2016, the Group's management decided to impair the available-for-sale equity securities due to the downward trend of the market price of shares for the past 2 years. Thus, the Company reversed the unrealized loss for changes in value of short-term investments amounting to Rp40.1 million and recognized loss of the same amount in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized loss for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of March 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp36.4 billion, respectively.

Held-for-trading

On September 1, 2014, the Company partially redeemed its investment in Skytrend Investment Holdings Ltd. amounting to USD34 million with the proceeds used to partially settle loan from Conic Investment Limited (Note 17n). The remaining balance was re-invested for 24 months in Skytrend Investment Holdings Ltd.

As of December 31, 2015, the Group's management decided to impair the investment in Skytrend Investment Holdings Ltd due to broad economic slowdown, the downward trend of the main commodities's price and the market price of shares for the past 2 years.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd., perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dengan tingkat bunga berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penambahan penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2016.

7. PIUTANG USAHA

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd., company incorporated in British Virgin Islands, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties.

Loan and receivables

Time deposits represent placements with a term of four (4) to six (6) months with interest rates ranging from 5.5% to 6.25% per annum.

The management believes that there were no events on changes in circumstances that indicated any additional impairment in the value of short-term investments as of March 31, 2016.

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Piper Price & Company Limited	642.352.339	642.352.339	<i>Piper Price & Company Limited</i>
PT Bumi Kaya Steel	30.952.655	32.162.690	<i>PT Bumi Kaya Steel</i>
PT Alisan Catur Perkasa	27.987.991	20.016.863	<i>PT Alisan Catur Perkasa</i>
John Holland Pty. Ltd.	16.369.972	17.009.925	<i>John Holland Pty. Ltd.</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	15.716.825	14.938.640	<i>PT Hino Motors Manufacturing Indonesia</i>
PT Punj Lloyd Indonesia	11.128.345	11.563.386	<i>PT Punj Lloyd Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	412.326.801	431.064.655	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Total	1.156.834.928	1.169.108.498	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(40.468.237)	(40.247.327)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Sub-total	1.116.366.691	1.128.861.171	Sub-total
Pihak berelasi	38.698.499	33.707.450	Related parties
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	(931.600)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Sub-total	38.698.499	32.775.850	Sub total
Total	1.155.065.190	1.161.637.021	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Sampai dengan 1 bulan	724.456.864
1 bulan - 3 bulan	185.848.099
3 bulan - 6 bulan	73.303.308
6 bulan - 1 tahun	105.937.459
Lebih dari 1 tahun	105.987.697
Total	1.195.533.427
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(40.468.237)
Neto	1.155.065.190

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Saldo awal	41.178.927
Penyisihan penurunan nilai	109.846
Penghapusan penurunan nilai	603.696
Selisih kurs	(1.424.231)
Saldo Akhir	40.468.237

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2016
Rupiah	1.035.694.662
Dolar AS	119.370.528
Total	1.155.065.190

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
738.352.095		Up to 1 month
157.746.109		1 month - 3 months
39.721.059		3 months - 6 months
129.286.987		6 months - 1 year
137.709.698		Over 1 year
1.202.815.948		Total
(41.178.927)		Less allowance for impairment losses
1.161.637.021		Net

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
37.395.010		Beginning balance
3.204.621		Provision for impairment losses
(3.029.993)		Write-off impairment losses
3.609.289		Foreign exchange translation
41.178.927		Ending Balance

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	Currency
1.035.517.064		Rupiah
126.119.957		US Dollar
1.161.637.021		Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang akan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima sebagian penyelesaian piutang sebesar Rp1,3 triliun, yang kemudian digunakan untuk membeli kembali sebagian Surat Utang Jangka Menengah. Selain itu, Perusahaan dan PPC telah sepakat untuk periode pembayaran piutang sampai dengan tanggal 30 September 2012.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima penyelesaian piutang dari PPC sebesar Rp2,3 triliun termasuk bagian yang merupakan penalti keterlambatan. Total penalti sebesar Rp1,1 triliun dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan investasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selain itu, PPC menyepakati untuk membayar sisa saldo yang merupakan penalti pada tanggal 30 September 2013. Setelah menerima penyelesaian sebesar Rp7,5 miliar tahun 2013, Perusahaan dan PPC telah sepakat untuk memperpanjang kembali sampai dengan 30 September 2016.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari PPC sebesar Rp369,6 miliar yang digunakan untuk penyelesaian sebagian Surat Sanggup Seri II (PT Batasa Capital dan PT Danpac Futures) masing-masing sebesar Rp285,9 miliar dan Rp10,0 miliar, serta sebagian utang jangka pendek dari Indiana Ltd. sebesar Rp73,8 miliar.

Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan menerima pembayaran dari PPC sebesar Rp1,3 miliar yang digunakan untuk penyelesaian sebagian utang Conic.

Saldo piutang dari PPC pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp0,6 triliun.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, which will be paid on June 30, 2011 and subject to extension.

In 2011, the Company has received partial payment of the selling price amounting to Rp1.3 trillion. The proceeds were used to buy-back the portion of Medium Term Note. Moreover, the Company and PPC have agreed to extend the period of payment of the receivable further until September 30, 2012.

In 2012, the Company has received payment from PPC amounting to Rp2.3 trillion, including the portion of late payment penalty. The total penalty amounting to Rp1.1 trillion was recorded as part of investment income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Moreover, PPC agreed to pay the remaining balance of penalty on September 30, 2013. After receiving the payment from PPC amounting to Rp7.5 billion in 2013, the Company and PPC agreed to further extend the terms the latest was until September 30, 2016.

In 2014, the Company received payment from PPC amounting to Rp369.6 billion which were used to partially settle the Promissory Notes Series II (PT Batasa Capital and PT Danpac Futures) amounting to Rp285.9 billion and Rp10.0 billion, respectively, and partially settle short-term loan to Indiana Ltd amounting to Rp73.8 billion.

On April 28, 2015, the Company received payment from PPC amounting to Rp1.3 billion which were used to partially settle Conic loan.

The outstanding balance of receivable from PPC as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp0.6 trillion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan catatan 20).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
TJA Power Corporation (Asia) Ltd	178.098.768	185.061.201
Penghasilan bunga yang masih harus diterima	33.819.807	31.782.806
Piutang retensi	18.126.981	14.842.128
PT Suplindo Sejahtera	17.035.000	19.035.000
Pendapatan belum ditagih	16.516.338	38.181.690
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	38.973.172	29.625.564
Total	302.570.066	318.528.389
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(8.774.564)	(8.774.564)
Neto	293.795.502	309.753.825

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Rupiah	100.364.395
Dolar AS	193.431.107

Pendapatan belum ditagih merupakan piutang dari pelanggan atas penjualan barang yang belum ditagihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible receivables.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and note 20).

8. OTHER RECEIVABLES

	Third parties
TJA Power Corporation (Asia) Ltd	TJA Power Corporation (Asia) Ltd
Accrued interest income	Accrued interest income
Retention receivables	Retention receivables
PT Suplindo Sejahtera	PT Suplindo Sejahtera
Unbilled revenue	Unbilled revenue
Others (below Rp10 billion)	Others (below Rp10 billion)
Total	Total
Less allowance for impairment losses	Less allowance for impairment losses
Total	Total

Details of others receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	108.765.656
US Dollar	200.988.169

Unbilled revenues are receivables from customers for goods sold that are not yet billed.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2016
Bahan baku	319.902.138
Barang jadi	246.102.307
Barang dalam proses	87.069.519
Bahan pembantu dan suku cadang	75.961.581
Total	729.035.545
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(1.030.359)
Neto	728.005.186

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Saldo awal	17.553
Penambahan penyisihan periode berjalan	1.012.806
Pemulihan	-
Saldo Akhir	1.030.359

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh BPI dan BA masing-masing sebesar Rp430,2 miliar dan Rp370,5 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2015	
	273.777.123	<i>Raw materials</i>
	233.821.997	<i>Finished goods</i>
	47.657.201	<i>Work-in-process</i>
	74.356.251	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
Total	629.612.572	<i>Total</i>
Less allowance for inventory obsolescence	(17.553)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Net	629.595.019	<i>Net</i>

Changes in the allowance for inventory obsolescence were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	1.882.796	<i>Beginning balance</i>
	17.553	<i>Provision during the period</i>
	(1.882.796)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	17.553	<i>Ending Balance</i>

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, raw materials and finished goods owned by BPI and BA amounting to Rp430.2 billion and Rp370.5 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans. Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover incurred losses due to the decline in the value of inventories.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis tertentu dalam satu paket dengan PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Dayin Mitra dan Perusahaan asuransi lainnya. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebesar Rp75,2 miliar dan USD6,6 juta pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp83,2 miliar dan USD6,6 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA dan BCons ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2016
Uang muka pembelian	62.242.208
Uang muka investasi	51.414.500
Proyek	10.306.807
Uang muka operasional	7.992.990
Sewa	3.375.797
Asuransi	3.120.317
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	31.584.320
Total	170.036.939

Uang muka pembelian adalah uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa tetapi masih menunggu dialihkan saham pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Lain-lain terdiri dari uang muka dan biaya dibayar dimuka yang berasal dari Entitas Anak tertentu untuk pekerjaan perjalanan dinas, kegiatan promosi, pelatihan dan seminar dan keperluan non-operasional lainnya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVENTORIES (Continued)

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Dayin Mitra and other insurance companies. Total sum insured for inventories amounted to Rp75.2 billion and USD6.6 million as of March 31, 2016 and Rp83.2 billion and USD6.6 million as of December 31, 2015. The insurance coverage for inventories of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA and BCons are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 13). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2015	
	59.501.172	Advance for purchases
	51.399.125	Advance for investment
	4.995.290	Project
	8.044.530	Operational advances
	1.689.653	Rent
	4.233.955	Insurance
	28.055.494	Others (below Rp1 billion)
Total	157.919.219	Total

Advances for purchases relate to advances for the purchases of raw materials.

Advances for investments pertain to advances paid to acquire shares in listed companies that are still awaiting transfer of shares as of completion date of the consolidated financial statements.

Others represent advance and prepaid expenses of certain Subsidiaries for travel, promotions, training and seminars and other non-operational needs.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA**

Nilai tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	2.557.529.834	1.637.506.575
Perubahan periode berjalan:		
Bagian atas laba netto (Catatan 25)	158.829.011	874.588.699
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya	28.243.047	63.040.408
Reklasifikasi	-	(2.570.629)
Pengurangan	-	(15.035.219)
Nilai tercatat akhir periode	2.744.601.891	2.557.529.834
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	-
Neto	2.744.601.892	2.557.529.834

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED AND JOINTLY
CONTROLLED ENTITIES**

Carrying value and changes of investment in associated and jointly controlled entities were as follows:

Beginning balance
Changes during the period:
Equity in net income (Note 25)
Equity in other comprehensive income
Reclassification
Deduction
Carrying value at end of the period
Less allowance for impairment losses
Net

Bagian Kelompok Usaha atas hasil entitas asosiasi utama dan pengelompokan aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share in the results of its principal associates and its aggregated assets and liabilities, were as follows:

31 Maret / March 31, 2016						
	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% kepemilikan/ % interest held
<u>Asosiasi / Associates</u>						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	8.615.665.079	3.907.430.745	1.217.795.396	202.215.610	41%
<u>Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entities</u>						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.361.628.184	1.056.540.509	140.305.995	109.029.059	70%
PT Guruh Agung	Indonesia	20.616.513	8.351	-	(2.974)	7%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	3.040.323	5.350	-	(2.743)	7%
31 Desember / December 31, 2015						
	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% kepemilikan/ % interest held
<u>Asosiasi / Associates</u>						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	8.788.818.775	8.582.419.790	6.992.350.426	1.417.704.217	41%
<u>Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entity</u>						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.314.775.631	1.082.417.529	603.183.784	373.794.269	70%
PT Guruh Agung	Indonesia	21.425.815	8.994	-	(17.166)	7%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	3.161.993	5.587	-	(5.659)	7%

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA (Lanjutan)**

a. Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Bakrie Energy International Pte, Ltd. (BEI) mendirikan Bakrie Petroleum International Pte, Ltd. (BPIPL). BEI memiliki 51% saham BPIPL. BPIPL berdomisili di Singapura dan bergerak dibidang investasi.

Pada tanggal 17 September 2012, BEI mentransfer 10% saham BPIPL ke Altex Investment Ltd., Sehingga BEI masih memiliki kepemilikan saham BPIPL sebanyak 41%.

b. PT Kalimantan Prima Power

Pada tanggal 28 Juni 2010, PT Bakrie Power (BP), Entitas anak, mendirikan PT Kalimantan Prima Power (KPP) sebagai Entitas Pengendalian Bersama (*Jointly Controlled Entity*) dengan kepemilikan sebesar 70%. KPP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang pelayanan pendukung tenaga listrik.

c. PT Citra Prima Buana dan PT Guruh Agung

PT Citra Prima Buana (CPB) dan PT Guruh Agung (GA) bergerak dalam bidang pelayanan pendukung tenaga listrik.

Pada tanggal 31 Mei 2012, PT Bakrie Power (BP) membeli saham CPB dan GA masing-masing sebesar Rp175 juta dan Rp700 juta.

Meskipun BP hanya memegang 7% kepemilikan langsung di CPB dan GA, BP memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi melalui dewan representasi dan partisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan kebijakan operasi mereka.

d. PT Bakrie Investa Eco Industri

Pada tanggal 24 April 2012, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Bakrie Investa Eco Industri (BIEI) dengan kepemilikan sebanyak 10.000 saham atau sebesar 40%. BIEI berdomisili di Kotamadya Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan industri.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED AND JOINTLY
CONTROLLED ENTITIES (Continued)**

a. Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.

On July 16, 2008, Bakrie Energy International Pte. Ltd. (BEI) established Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (BPIPL). BEI has 51% share ownership in BPIPL. BPIPL is domiciled in Singapore and is engaged in investment activities.

On September 17, 2012, BEI transferred 10% of its share ownership in BPIPL to Altex Investment Ltd., reducing BEI's share ownership in BPIPL to 41%.

b. PT Kalimantan Prima Power

On June 28, 2010, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, established PT Kalimantan Prima Power (KPP) as a Jointly Controlled Entity with 70% ownership interest. KPP is domiciled in Jakarta and is engaged in electricity support services.

c. PT Citra Prima Buana dan PT Guruh Agung

PT Citra Prima Buana (CPB) and PT Guruh Agung (GA) are both engaged in electricity support services.

On May 31, 2012, PT Bakrie Power (BP) purchased shares of CPB and GA amounting to Rp175 million and Rp700 million, respectively.

Although BP holds only 7% direct ownership in CPB and GA, BP has significant influence over the investee companies through board representation and participation in their financial and operating policy decisions.

d. PT Bakrie Investa Eco Industri

On April 24, 2012, the Company invested in 10,000 shares of PT Bakrie Investa Eco Industri (BIEI), which represents 40% ownership. BIEI is domiciled in Kotamadya Jakarta Selatan and is engaged in trading, services and industries.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

12. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

a. Changes in other long-term investments

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Nilai tercatat awal periode	153.286.009	128.907.748	Carrying value at beginning of the period
Penambahan/reklasifikasi	-	24.378.261	Addition/reclassification
Neto	153.286.009	153.286.009	Net

b. Penyertaan saham

b. Investments in shares of stocks

31 Maret / March 31, 2016 dan/and 31 Desember / December 31, 2015			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Investment in Shares of Stock
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10	128.907.748	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas (Catatan 4a)	20	13.321.500	PT Kalimantan Jawa Gas (Note 4a)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10	9.343.042	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20	1.713.719	PT Tanjung Jati Power Company
Neto		153.286.009	Net

Kelompok Usaha melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of no listed companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menggunakan saham PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sebagai tambahan jaminan atas utang jangka pendek.

As of July 5, 2012, the Company used its shares in PT Seamless Pipe Indonesia Jaya as additional collateral for short-term loans.

Pada tanggal 11 November 2014, Perusahaan mengalihkan biaya proyek yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk membiayai aset PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) yang akan mewakili kepemilikan saham 20% di KJG. KJG berdomisili di Jakarta Selatan dan bergerak dalam pembangunan dan pengoperasian pipa transmisi gas bumi.

On November 11, 2014, the Company transferred project development costs incurred to finance the assets of PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) which will represent 20% ownership in KJG. KJG is domiciled in Jakarta Selatan and is engaged in construction and operation of transmission gas pipelines.

PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik.

PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) is engaged in electricity generating activities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, BP mempunyai kepemilikan saham sebesar 50% di TJPC dan tidak mempunyai kendali atas keputusan kebijakan keuangan dan operasional. Saldo investasi BP di TJPC adalah nihil sebagai hasil akumulasi kerugian dalam tahun berjalan dan sebelumnya.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, BP telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas kepemilikan tiga puluh persen (30%) saham di TJPC kepada YTL Jawa Energy B.V. BP mengakui keuntungan atas penjualan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp7,8 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2016, berdasarkan asesmen manajemen, Perusahaan tidak ada terpengaruh signifikan atas investasi di KJG dan TJPC meskipun persentase kepemilikan saham atas entitas tersebut sebesar 20%. Jumlah tercatat atas investasi KJG and TJPC telah direklasifikasi kepada investasi jangka panjang lain-lain.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham pada investasi jangka panjang lainnya.

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2016	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation</i> <i>Adjustment</i>	Saldo 31 Maret/ <i>Balance as of</i> March 31, 2016	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	654.097.445	-	-	-	(1.591.991)	652.505.454	Land
Hak atas tanah	36.691.031	-	-	-	-	36.691.031	Landrights
Prasarana tanah	37.815.782	-	-	-	-	37.815.782	Land improvements
Bangunan dan prasarana	496.005.656	3.864.872	-	2.060.471	(2.330.086)	499.600.913	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.399.509.078	6.370.066	-	39.382.111	(4.718.932)	2.440.542.323	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	40.013.878	1.794.961	-	53.389	(230.445)	41.631.783	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	139.299.341	684.152	-	1.634.612	(2.008.630)	139.609.475	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	3.803.432.211	12.714.051	-	43.130.583	(10.880.084)	3.848.396.761	Sub-total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

As of December 31, 2014, BP has 50% share ownership in TJPC and has no control over TJPC's financial and operating policy decisions. The balance of BP's investment in TJPC is nil as a result of its share in TJPC's accumulated losses in the current and prior years.

On August 20, 2015, BP entered into a Sale and Purchase Agreement for thirty percent (30%) of shares in TJPC to YTL Jawa Energy B.V. BP recognized gain on sale of investment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp7.8 billion.

As of March 31, 2016, based on management's assessment, there is no significant influence related to the investments in KJG and TJPC even though the percentage of share ownership in these entities corresponds to 20%. The carrying amounts of investments in KJG and TJPC were reclassified to other long-term investments.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the management believes that there is no impairment in value of other long-term investments.

13. FIXED ASSETS

Balances and movements in fixed assets were as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2016	
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.051.487	-	-	(1.688.001)	-	6.363.486	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	8.051.487	-	-	(1.688.001)	-	6.363.486	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	9.539.359	9.375.545	9.873.387	(3.443.295)	-	5.598.222	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	70.691.840	3.909.104	305.100	(37.999.287)	-	36.296.557	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	62.175	-	62.175	-	-	-	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	80.293.374	13.284.649	10.240.662	(41.442.582)	-	41.894.779	Sub-total
Total Harga Perolehan	3.891.777.072	25.998.700	10.240.662	-	(10.880.084)	3.896.655.026	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	26.061.235	106.146	-	-	-	26.167.381	Landrights
Prasarana tanah	8.397.943	454.398	-	-	-	8.852.341	Land improvements
Bangunan dan prasarana	298.265.521	4.798.119	-	-	(2.949.675)	300.113.965	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	991.395.100	11.481.340	-	-	(3.394.360)	999.482.080	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	33.700.391	1.015.637	-	-	397.263	35.113.291	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	113.243.192	2.287.540	-	-	(2.094.102)	113.436.630	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	1.471.063.382	20.143.180	-	-	(8.040.874)	1.483.165.688	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	1.990.670	47.053	-	-	(618.852)	1.418.871	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	1.990.670	47.053	-	-	(618.852)	1.418.871	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.473.054.052	20.190.233	-	-	(8.659.726)	1.484.584.559	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.418.723.020					2.412.070.467	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	ABS tidak Dikonsolidasi/ Deconsolidation of ABS	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	677.066.687	-	25.585.829	-	4.156.354	1.539.767	654.097.445	Land
Hak atas tanah	36.691.031	-	-	-	-	-	36.691.031	Landrights
Prasarana tanah	37.854.982	360.770	399.970	-	-	-	37.815.782	Land improvements
Bangunan dan prasarana	487.648.573	4.544.977	2.919.560	6.435.072	6.065.471	5.768.877	496.005.656	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.278.552.245	31.332.722	32.566.417	120.057.182	11.906.213	9.772.867	2.399.509.078	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	36.007.393	2.230.937	293.461	1.788.812	601.647	321.450	40.013.878	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	131.998.334	3.068.347	546.306	1.255.419	5.247.451	1.723.904	139.299.341	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	3.685.819.245	41.537.753	62.311.543	129.536.485	27.977.136	19.126.865	3.803.432.211	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.978.004	-	695.000	-	-	231.517	8.051.487	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	8.978.004	-	695.000	-	-	231.517	8.051.487	Sub-total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	ABS tidak Dikonsolidasi/ Deconsolidation of ABS	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	15.126.082	206.025	849.544	(2.851.525)	(2.091.679)	-	9.539.359	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	116.353.571	80.351.259	429.249	(125.583.741)	-	-	70.691.840	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.163.394	-	-	(1.101.219)	-	-	62.175	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	132.643.047	80.557.284	1.278.793	(129.536.485)	(2.091.679)	-	80.293.374	Sub-total
Total Harga Perolehan	3.827.440.296	122.095.037	64.285.336	-	25.885.457	19.358.382	3.891.777.072	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	25.067.239	993.996	-	-	-	-	26.061.235	Landrights
Prasarana tanah	6.742.060	1.690.989	35.106	-	-	-	8.397.943	Land improvements
Bangunan dan prasarana	246.692.953	49.670.755	1.822.263	-	5.796.472	2.072.396	298.265.521	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	845.445.325	152.137.515	9.180.566	-	10.529.932	7.537.106	991.395.100	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	30.415.892	3.421.194	293.461	-	485.801	329.035	33.700.391	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	102.011.513	9.119.577	406.320	-	4.229.025	1.710.603	113.243.192	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	1.256.374.982	217.034.026	11.737.716	-	21.041.230	11.649.140	1.471.063.382	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>								<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>								<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	1.748.674	845.714	603.718	-	-	-	1.990.670	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	1.748.674	845.714	603.718	-	-	-	1.990.670	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.258.123.656	217.879.740	12.341.434	-	21.041.230	11.649.140	1.473.054.052	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.569.316.640						2.418.723.020	Carrying Amount

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Beban pokok pendapatan	4.010.053	17.805.486	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	16.180.180	28.531.785	General and administrative expenses (Note 27)
Total	20.190.233	46.337.271	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction-in progress were as follows:

31 Maret 2016	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	March 31, 2016
Bangunan dan prasarana	51-95	5.598.222	2017	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	36.296.557	2017	Machinery and equipment
Total		41.894.779		Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2015	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	31-Dec-15
Bangunan dan prasarana	51-95	9.539.359	2017	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	51-95	70.754.015	2017	<i>Machinery and equipment</i>
Total		80.293.374		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan catatan 20).

As of December 31, 2015 and 2014, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and note 20).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use that are classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp491,0 miliar dan Rp517,7 miliar.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp491.0 billion and Rp517.7 billion, respectively.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Mitra Iswara Insurance, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz dan perusahaan asuransi lainnya. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,1 triliun dan USD116,2 juta pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp1,2 triliun dan USD116,2 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI dan Bcons termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies with PT Mitra Iswara Insurance, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz and other insurance companies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.1 trillion and USD116.2 million as of March 31, 2016 and Rp1.2 trillion and USD116.2 million as of December 31, 2015. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI and Bcons includes sum insured for inventories (Note 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2016.

14. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Pipa dan besi baja - Kertapati	237.855.951
Kalimantan Jawa Gas	96.723.879
Lain-lain	121.583.513
Total	456.163.343
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(237.855.951)
Neto	218.307.392

Pipa dan besi baja - Kertapati

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pipanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk "Build and Rent" (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP. Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan Pertamina telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 34b). Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp237,9 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen dan Pertamina masih berdiskusi untuk penyelesaian proyek tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. FIXED ASSETS (Continued)

Based on review of fixed assets, the management of the Group believes that there was no condition or event indicating a decline in assets value as of March 31, 2016.

14. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account mainly represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Pipa dan besi baja - Kertapati	237.855.951	Pipe and steel - Kertapati
Kalimantan Jawa Gas	96.723.879	Kalimantan Jawa Gas
Lain-lain	125.389.907	Others
Total	459.969.737	Total
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(237.855.951)	Less allowance for impairment losses
Neto	222.113.786	Net

Pipe and steel - Kertapati

Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), a Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero). Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 34b). In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp237.9 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the utilized funds to finance such project will be collectible.

As of completion date of the consolidated financial statements, the management and Pertamina remains in discussion to resolve the settlement of the project.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

14. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK (Lanjutan)

Kalimantan Jawa Gas

Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan telah memenangkan lelang khusus ruas transmisi gas bumi Bontang (Kalimantan Timur) ke Semarang (Jawa Tengah) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. Perusahaan akan memulai konstruksi fisik proyek setelah keputusan pemerintah atas alokasi produksi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor ditetapkan.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pemesanan saham dengan PT Permata Graha Nusantara dimana biaya pengembangan proyek yang dikeluarkan oleh Perusahaan akan ditransfer dan diubah sebagai investasi dalam saham di PT Kalimantan Jawa Gas (Catatan 4 dan 12).

15. BIAYA DITANGGUHKAN

	31 Maret/ March 31, 2016
Pengembangan pabrik dan produk Dikurangi akumulasi amortisasi	12.238.427 (9.762.565)
Neto	2.475.862

Pengembangan pabrik dan produk merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan sertifikasi untuk pabrik "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" yang dikeluarkan oleh American Petroleum Institute dan beban lain yang berhubungan dengan pengembangan atas produk baru.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2016
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT ICB Bumiputera Tbk)	13.409.000

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROJECT DEVELOPMENT COSTS (Continued)

Kalimantan Jawa Gas

On July 27, 2006, the Company was awarded a bid for natural gas transmission from Bontang (East Kalimantan) to Semarang (Central Java) according to Regulatory Agency for Oil and Gas Downstream (BPH Migas) Decree No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. The Company will start the construction when the government has decided the gas allocation for domestic and export purposes.

On March 11, 2014, the Company entered into a share subscription agreement with PT Permata Graha Nusantara whereby project development costs incurred by the Company will be transferred and converted as investments in shares of stocks at PT Kalimantan Jawa Gas (Notes 4 and 12).

15. DEFERRED CHARGES

	31 Desember/ December 31, 2015	
	36.840.544 (33.917.510)	Factory and product development Less accumulated amortization
Net	2.923.034	Net

Factory and product development represents expenses incurred in respect of "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" certification issued by American Petroleum Institute and other costs in relation to the development of a new product.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2015	
	20.909.000	Restricted cash in banks
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly know as PT ICB Bumiputera Tbk)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.283.132	13.533.990
PT Bank BTN	2.044.866	1.217.175
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.661.538	1.707.479
PT Bank Central Asia Tbk	1.313.161	10.464.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	77.000
Sub-total	31.711.697	47.909.273
<u>Mata Uang Asing (USD)</u>		
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT ICB Bumiputera Tbk)	95.587.200	99.324.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.866.436	36.835.847
PT Bank BTN	23.896.800	24.831.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	354.290	368.141
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	5.150.006
Sub-total	148.704.726	166.508.993
Total	180.416.423	214.418.267
Taksiran restitusi pajak	57.602.366	26.542.722
Biaya riset dan pengembangan produk	39.034.141	39.891.342
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan (Catatan 32b)	7.973.473	7.042.137
Jaminan	6.044.976	5.428.705
Bank garansi	5.643.720	9.845.656
Lain-lain	6.442.821	3.869.995
Sub-total	122.741.497	92.620.557
Total	303.157.920	307.038.824

*PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank BTN
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Sub-total

Foreign Currencies (USD)

*PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly
know as PT ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank BTN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk*

Sub-total

Total

*Estimated claim for tax refund
Research and development costs
Receivable from
commissioners, directors
and employees (Note 32b)
Security deposits
Bank guarantee
Others*

Sub-total

Total

Dana dalam kas pada bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank dan sebagai jaminan atas kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha.

Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for other contracts with suppliers obtained by the Group.

All placements of restricted cash in banks were with third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Utang Bank dan Bukan Bank			Bank and Non Bank Loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Daley Capital Limited, Cayman Island	430.369.787	-	Daley Capital Limited, Cayman Island
Interventures Capital Pte Ltd, Singapura	373.755.135	-	Interventures Capital Pte Ltd, Singapore
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875.332	238.987.042	Promissory Note II, Indonesia
Smart Treasures Limited, Cayman Island	90.835.637	-	Smart Treasures Limited, Cayman Island
Harus Capital Limited, British Virgin Island	81.000.000	-	Harus Capital Limited, British Virgin Island
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia (dahulu PT ICB Bumiputera Tbk)	66.536.796	76.043.213	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia (formerly know as PT ICB Bumiputera Tbk)
PT Pilar Agra Unggul, Indonesia	56.500.000	56.500.000	PT Pilar Agra Unggul, Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia	46.500.000	54.651.032	PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	40.527.182	56.212.926	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662.179	62.034.834	Promissory Note I, Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	28.550.468	22.901.792	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia (formerly know PT Bank Mutiara Tbk)
PT MayBank Kim Eng Scurities, Indonesia	14.731.782		PT MayBank Kim Eng Scurities
Indiana Ltd, Seychelles	-	128.929.832	Indiana Ltd, Seychelles
Conic Investment Limited, British Virgin Island	-	3.500.000	Conic Investment Limited, British Virgin Island
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	7.812.479	13.570.888	Others (each below Rp5 billion)
Sub-jumlah	1.425.656.777	713.331.559	Sub-total
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign Currency (USD)</u>
Credit Suisse AG, Singapore	1.152.565.150	1.197.622.495	Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia (dahulu PT ICB Bumiputera Tbk)	89.511.073	98.578.595	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia (formerly know as PT ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	35.026.424	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Harus Capital Pte Ltd, British Virgin Island	-	82.770.000	Harus Capital Pte Ltd, British Virgin Island
Ecoline Investment Limited, Seychelles	-	82.770.000	Ecoline Investment Limited, Seychelles
Conic Investment Limited, British Virgin Island	-	60.091.527	Conic Investment Limited, British Virgin Island
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	5.775.060	28.072.825	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	1.282.877.707	1.549.905.442	Sub-total
Repo			Repo
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Recapital Securities, Indonesia	27.000.000	27.000.000	PT Recapital Securities, Indonesia
Sub-total	27.000.000	27.000.000	Sub-total
Total	2.735.534.484	2.290.237.001	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	7,75 % - 20,5 %	7,5 % - 20,5 %	Rupiah
Dolar AS	3,25 % - 8%	3 % - 20 %	US Dollar

a. Daley Capital Limited.

a. Daley Capital Limited.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Daley Capital Ltd. sebesar Rp430,4 miliar dan digunakan untuk menyelesaikan pinjaman Perusahaan kepada beberapa kreditur yaitu PT. Batasa Capital sebesar Rp 105,2 miliar, Conic Investments Limited sebesar Rp 87,0 miliar, Ari Patriandono Gunadi sebesar Rp 11,3 miliar, CV Inti Mandiri Sedaya sebesar Rp 42,4 miliar, Winn Metals Corporation sebesar Rp 16,2 miliar dan Surat Sanggup (PN) seri I dan Surat Sanggup (PN) seri II sebesar Rp 168,3 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

On March 30, 2016, the Company enter into loan facility agreement with Daley Capital Ltd. amounting to Rp430.4 billion and used to settle the loan obtained from several lenders such as PT. Batasa Capital amounting to Rp 105.2 billion, Conic Investments Limited amounting to Rp 87.0 billion, Ari Patriandono Gunadi amounting to Rp11.3 billion, CV. Inti Mandiri Sedaya amounting to Rp 42.4 billion, Winn Metals Corporation amounting to Rp 16.2 billion and Promissory Notes (PN) series I and Promissory Notes (PN) series II amounting to Rp 168.3 billion. This facility will be due within 1 year.

b. Interventures Capital Pte. Ltd.

b. Interventures Capital Pte. Ltd.

Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Interventures Capital Pte. Ltd. sebesar Rp373,8 miliar dan digunakan untuk menyelesaikan pinjaman kepada Indiana Ltd. (Catatan 17m). Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

On March 29, 2016, the Company obtained a loan facility from Interventures Capital Pte. Ltd amounting to Rp373.8 billion and was used to settle the loan obtained from Indiana Ltd. (Note 17m). This facility will be due within 1 year.

c. Surat Sanggup (PN) Seri II

c. Promissory Notes (PN) Series II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup (PN) Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes (PN) Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.

Surat Sanggup (PN) Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun.

The Promissory Notes (PN) Series II and Promissory Notes Series I were issued to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Rincian pemegang/pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of holders/lenders were as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II/Promissory Note series II			Lender
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Ciptadana Capital	73.257.765	73.257.765	-	PT Ciptadana Capital
PT Danpac Futures	47.007.691	47.007.691	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537.297	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236.027	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.323.921	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.800.968	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284.261	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.609.876	118.721.586	150.508.065	Others
Total	148.875.332	238.987.042	2.585.690.539	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp57,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp57.0 billion to PT Danpac Futures.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman Surat Sanggup (PN) Seri II kepada PT Batasa Capital dan PT Danpac Futures masing-masing sebesar Rp285,9 miliar dan Rp10 miliar (Catatan 7).

In 2014, the Company has settled Promissory Notes (PN) Series II to PT Batasa Capital and PT Danpac Futures amounting to Rp285.9 billion and Rp10 billion, respectively (Note 7).

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan telah melakukan penyelesaian sebesar Rp 97,8 miliar kepada beberapa pemegang PN II.

On March 30, 2016, the Company has been settled amounting to Rp 97.8 billion to several PN II holders.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 148,9 miliar dan Rp239,0 miliar.

Outstanding balance of this loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 148.9 billion and Rp239.0 billion.

d. Smart Treasures Limited

d. Smart Treasures Limited

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Smart Treasures Limited sebesar Rp90,8 miliar dan digunakan untuk menyelesaikan pinjaman kepada Ecoline Investment Limited (Catatan 17p). Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

On March 30, 2016, the Company obtained a loan facility Smart Treasures Limited amounting to Rp90.8 billion and was used to settle the loan obtained from Ecoline Investment Limited (Note 17p). This facility will be due within 1 year.

e. Harus Capital Limited

e. Harus Capital Limited

Pada tanggal 14 September 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Harus Capital Limited (Harus) sebesar USD46,0 juta. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo dalam satu tahun. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD40,0 juta.

On September 14, 2009, the Company obtained a loan facility from Harus Capital Limited (Harus) amounting to USD46.0 million. This loan facility will be due within one year. The Company has repaid a total amount of USD40.0 million.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan Harus menyepakati penyelesaian pinjaman sebesar USD6 juta dengan nilai rupiah yang disepakati sebesar Rp81 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2016 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp81 miliar dan pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman adalah sebesar USD6,0 juta atau setara dengan Rp82,8 miliar.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT ICB Bumiputera Tbk)

Rupiah dan Dolar AS

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang rupiah adalah 1% di atas bunga deposito rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang dolar Amerika.

Sight Letter of Credit dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.

- ii. *Bank Guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
- iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On March 31, 2016, the Company and Harus have agreed to settle loan facility amounting to USD6 million with agreed IDR value amounting to Rp81 billion.

The outstanding balance of this loan as of March 31, 2016 amounted to Rp81 billion and as of December 31, 2015 amounting to USD6.0 million equivalent to Rp82.8 billion, respectively.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT ICB Bumiputera Tbk)

Rupiah and US Dollar

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN ("the Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for their working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million, details were as follows:

- i. Fixed loan that will be used by the Group to finance their working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for IDR facility is 1% above the secured IDR time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility.

Sight Letter of Credit and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group to finance its working capital.

- ii. Bank guarantee that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
- iii. *Contra guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2012 Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 27 November 2015, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sampai dengan 27 November 2016.

2. Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BA dan MKN mendapat pinjaman masing-masing senilai Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp12,4 miliar dari Bank MNC. Pinjaman tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Bank MNC untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp230,0 miliar).

Pada tanggal 22 Januari 2016 dan tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman sebesar Rp15 miliar.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, untuk pinjaman masing-masing sebesar Rp66,5 miliar serta USD6,7 juta dan Rp76,0 miliar serta USD7,1 juta (setara dengan masing-masing sebesar Rp89,5 miliar dan Rp98,6 miliar).

g. PT Pilar Agra Unggul

Pada tanggal 10 Oktober 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Pilar Agra Unggul (Pilar) untuk mendapatkan pinjaman sebesar Rp115,5 miliar untuk tujuan pembayaran kredit perbankan PT Multi Kontrol Nusantara dari PT Bank MNC Internasional Tbk (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank ICB Bumiputera Tbk) dan digunakan sebagai tambahan modal kerja dari BBI. Perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BBI akan memberikan aset tertentu seperti hak atas tanah yang terkait dengan bangunan No. 6335 seluas 17.775 meter persegi yang terletak di Jalan Daan Mogot KM 17,3, Kalideres, Jakarta Barat sebagai jaminan untuk pembayaran kembali pinjaman. Selain itu, perjanjian tersebut juga mencakup "Buy Guarantee Object" jaminan selama jangka waktu kredit, dimana Pilar memiliki opsi untuk membeli tanah yang digunakan sebagai jaminan menggunakan harga tetap berdasarkan perjanjian ini.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 3, 2012 wherein the Group entered into an addendum to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

This loan facility has been amended several times, the latest being on November 27, 2015, wherein the agreement was extended effectively until November 27, 2016.

2. On February 5, 2013, the Company, BA and MKN received loan facility from MNC Bank amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp12.4 billion, respectively. This facility is a part of MNC Bank facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).

On January 22, 2016 and February 4, 2016, the Company has settled the remaining balance loan facility amounting to Rp15 billion.

The outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 for these facilities amounted to Rp66.5 billion and USD6.7 million and Rp76.0 billion and USD7.1 million (equivalent to Rp89.5 billion and Rp98.6 billion, respectively).

g. PT Pilar Agra Unggul

On October 10, 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a loan agreement with PT Pilar Agra Unggul (Pilar) to obtain loan amounting to Rp115.5 billion for the purpose of repayment of outstanding bank loan of PT Multi Kontrol Nusantara from PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly known as PT Bank ICB Bumiputera Tbk) and to be used as additional working capital of BBI. The loan agreement is valid until December 31, 2014.

Based on the loan agreement, BBI will provide certain assets such as landrights related to the building No. 6335 covering an area of 17,775 square meters located in Daan Mogot Street KM 17.3, Kalideres, West Jakarta as guarantee for repayment of the loan. Additionally, the agreement also include "Buy Guarantee Object" during the loan period, wherein Pilar has the option to buy the landrights used as guarantee using fixed price based on this agreement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman dari Pilar Agra Unggul sebesar Rp6,5 miliar.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Juli 2015, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp56,5 miliar.

h. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 23 April 2014, BBI memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman promes berulang dengan *sublimit* bank garansi dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank") dengan batas atas kredit sebesar Rp60 miliar dengan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015.

Fasilitas pinjaman promes berulang ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 19 Juni 2015 dengan *sublimit Letter of Credit (L/C)* sebesar Rp30 juta, dengan bunga sebesar 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2016.

Fasilitas pinjaman ini telah perpanjangan sampai dengan Februari 2017.

Selama jangka waktu pinjaman, BBI tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas tanpa persetujuan tertulis dari Bank, antara lain:

1. Melakukan penggabungan usaha dengan badan usaha lain.
2. Melakukan perubahan bidang usaha.
3. Sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak lain.
4. Memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan yang berkaitan dengan yang telah dijaminkan kepada Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp46,5 miliar dan Rp54,7 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On February 18, 2015, the Company obtained additional loan from Pilar Agra Unggul amounting to Rp6.5 billion.

The agreement has been amended several times, the latest being on July 31, 2015, wherein the agreement was extended effectively until July 31, 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this loan amounted to Rp56.5 billion, respectively.

h. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On April 23, 2014, BBI obtained an extension on the existing revolving loan facility with *sublimit* bank guarantee from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("Bank") having maximum amount of Rp60 billion with an interest rate of 15% per annum and matures on April 21, 2015.

This revolving loan facility has been extended several times, the latest being on June 19, 2015 with *sublimit Letter of Credit (L/C)* amounting to Rp30 million, bears interest at 15% per annum and will mature on February 21, 2016.

This loan is have been process of extension until February 2017.

During the period of loan, BBI is not allowed to carry out the following activities without written approval from the Bank, among others:

1. Execute merger or consolidation with other entity.
2. Change the core business.
3. Act as a guarantor and pledge the assets, that have been designated as collateral to the Bank, to third parties.
4. Obtain an additional loan from another financial institution regarding the collateral to the Bank.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this loan amounted to Rp46.5 billion and Rp54.7 billion, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 November 2007, BMI mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas pinjaman kredit modal kerja bentuk rekening koran dan "Construction Withdrawal Approval" dengan batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp3,0 miliar dan Rp28,0 miliar dan fasilitas bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Syafran, S.H., M.Hum., No. 1, 2 dan 3 tanggal 13 Februari 2013, dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada BMI untuk menyediakan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (KMK R/K), "Construction Withdrawal Approval" (KMK Konstruksi W/A), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (KMK/PJ SKBDN) masing-masing sebesar Rp8,0 miliar, Rp6,0 miliar dan Rp23,0 miliar.
- BRI telah menyediakan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam bentuk rekening koran dan "Construction Withdrawal Approval" batas pinjaman maksimum masing-masing sebesar Rp8,0 miliar dan Rp6,0 miliar. Fasilitas ini termasuk bank garansi (BG) dengan batas limit pinjaman maksimum senilai Rp3,0 miliar dengan provisi BG yaitu untuk BG Lokal, provisi BG minimal Rp100,0 juta dengan jenis transaksi dalam bentuk (1) *Tender Bond / Bid Bond* sebesar 0,75%, (2) *Performance Bond* sebesar 0,75%, dan (3) *Advance Payment Bond* sebesar 1,00% dan Fasilitas KMK/PJ (SKBDN) senilai Rp27,0 miliar.

Fasilitas kredit memiliki jangka waktu selama 24 bulan dan telah diperpanjang hingga 14 November 2016.

- BRI telah menyediakan fasilitas pinjaman kredit modal kerja konstruksi transaksional dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp85,13 miliar yang akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2015. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja proyek-proyek konstruksi BMI.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 15, 2007, BMI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide working capital credit facility in the form of bank account and "Construction Withdrawal Approval" with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion and Rp28.0 billion, respectively, and bank guarantee facility with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion.

The loan agreement has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 1, 2 and 3 dated February 13, 2013 of Syafran, S.H., M.Hum., the following terms and conditions:

- BRI has agreed to give working capital credit facility to BMI in the form of bank account, working capital credit facility "Construction Withdrawal Approval", and Local Letter of Credit (L/C) (Local L/C) amounting to Rp8.0 billion, Rp6.0 billion and Rp23.0 billion, respectively.
- BRI has agreed to provide working capital credit facility in the form of bank account and "Construction Withdrawal Approval" with a maximum credit limit amounting to Rp8.0 billion and Rp6.0 billion, respectively. This also includes Bank Guarantee (BG) facility with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion, provided that it is used for Local BG, provision for BG of at least Rp100.0 million per type of transaction in the form of (1) *Tender Bond / Bid Bond* of 0.75%, (2) *Performance Bond* of 0.75%, and (3) *Advance Payment Bond* of 1.00% and Local Letter of Credit amounting to Rp27.0 billion.

The term of the credit facility is 24 months and has been extended until November 14, 2016

- BRI to provide construction transactional working capital having a maximum credit limit amounting to Rp85.13 billion and will expire on August 1, 2015. The credit facility was used to as additional working capital on BMI various construction projects.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta notaris fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA., No. 9 pada tanggal 10 Juni 2014, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan BRI untuk menyediakan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan fasilitas bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar USD30 Juta. fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Bakrie Pipe Industries tidak menggunakan pinjaman modal kerja yang berkaitan dengan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp40,5 miliar dan Rp56,2 miliar.

j. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan berbagai pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,0 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari kalender sejak tanggal penerbitan. Dengan rincian pemegang/pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Note series I			Lender
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Ciptadana Capital	32.559.007	32.559.007	-	PT Ciptadana Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559.007	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885.421	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592.407	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.157.807	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629.311	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103.171	29.475.827	37.367.675	Others
Total	39.662.178	62.034.834	642.191.628	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan utang Perusahaan dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Until completion date of consolidated financial statements, the notarial deed of this loan is still in process of extension.

Based on Notarial Deed No. 9 of Dewantari Handayani S.H., MPA., dated June 10, 2014, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) entered into a loan agreement with BRI to provide working capital credit facility and bank guarantee facility with a maximum credit limit amounting to USD30 million, respectively. This facility will expire in June 10, 2016. As of December 31, 2014, PT Bakrie Pipe Industries did not avail any working capital loan related with this facility.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this loan amounted to Rp40.5 billion and Rp56.2 billion, respectively.

j. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.0 billion which is due within 45 days since the date of issuance. Details of holders/lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sampai dengan 30 Maret 2016, Perusahaan telah melakukan penyelesaian sebesar Rp22,4 miliar dan sisa pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp39,7 miliar dan Rp62,0 miliar.

k. PT Bank J Trust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)

Pada tanggal 22 April 2013, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk:

Fasilitas Pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 28 Maret 2017.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Bank Mutiara Tbk berubah nama menjadi PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp28,5 miliar dan Rp22,9 miliar.

l. PT. MayBank Kim Eng Securities

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan PT. MayBank Kim Eng Securities menyepakati penyelesaian pinjaman sebesar Rp14,7 miliar dalam bentuk Surat Sanggup (PN) seri I dan Surat Sanggup (PN) seri II dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

m. Indiana Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Indiana Ltd. sebesar Rp562,0 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman yang diperoleh dari PT Sinarmas Sekuritas. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2012 dan dijamin dengan 0,7 miliar saham BTEL.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menyelesaikan sebagian pinjaman tersebut kepada Indiana Ltd. sebesar Rp73,8 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of March 30, 2016, the Company has paid Rp22.4 billion and the remaining balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 39.7 billion and Rp62.0 billion, respectively.

k. PT Bank J Trust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)

On April 22, 2013, BA obtained loan facilities from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of:

Bank overdraft facility with a credit limit of Rp5.0 billion. This facility is secured with inventories, trade receivables, land, building and machineries and was due on December 31, 2014.

The credit facility has been extended several times, the latest being until March 28, 2017.

On October 1, 2015, PT Bank Mutiara Tbk changed its name to PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

The outstanding loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, amounted to Rp28.5 billion and Rp22.9 billion, respectively.

l. PT. MayBank Kim Eng Securities

On March 31, 2016, the Company and PT. MayBank Kim Eng Securities have agreed to settle the loan under Promissory Notes (PN) series I and Promissory Notes (PN) series II amounting to Rp14.7 billion. This facility will be due within 1 year.

m. Indiana Ltd.

On December 19, 2011, the Company obtained a loan facility from Indiana Ltd. amounting to Rp562.0 billion. This loan was used to pay the loan obtained from PT Sinarmas Sekuritas. This facility was due on December 19, 2012 and is secured by 0.7 billion BTEL shares.

In 2014, the Company has partially settled this loan to Indiana Ltd. amounting to Rp73.8 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 19 Desember 2014, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2015.

Pada tanggal 29 Maret 2016, fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar nihil dan Rp128,9 miliar.

n. Conic Investment Limited

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Conic Investment Limited (Conic) sebesar USD700.000 (angka penuh).

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan telah menerima tambahan fasilitas sebesar USD6,0 juta dan Rp42,0 miliar, serta telah melakukan total pembayaran sebesar USD1,3 juta dan Rp30,0 miliar.

Fasilitas ini dijamin dengan 145,4 juta lembar saham ENRG, 49,4 juta lembar saham BTEL, 123,8 juta lembar saham UNSP, 83,0 ribu lembar saham ELTY dan aset tetap berupa tanah. Fasilitas ini telah dilakukan beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 30 Januari 2016 yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan.

Dalam rangka pelunasan pokok pinjaman kepada Credit Suisse pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari Conic senilai USD80,2 juta dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan (Catatan 17o).

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pinjaman senilai total USD22,0 juta melalui penyerahan 1,96 miliar lembar saham ELTY senilai USD8,1 juta, penyerahan 1,23 miliar lembar saham BTEL senilai USD5,1 juta (Catatan 6) dan menggunakan dana piutang dari Kenwell Overseas Limited sebesar USD6,5 juta dan Global Synergy Investment sebesar Rp27,5 miliar atau senilai USD2,3 juta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The agreement has been amended several times, the latest being on December 19, 2014, wherein the agreement was extended effectively until December 19, 2015.

On March 29, 2016, this loan facility has been settled.

Outstanding balance of this loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to nil and Rp128.9 billion.

n. Conic Investment Limited

On December 27, 2011, the Company obtained loan facilities from Conic Investment Limited (Conic) amounting to USD700,000 (full amount).

Until 2014, the Company received additional facilities amounting to USD6.0 million and Rp42.0 billion and paid a total of USD1.3 million and Rp30.0 billion.

These facilities were secured by 145.4 million ENRG shares, 49.4 million BTEL shares, 123.8 million UNSP shares, 83.0 thousand ELTY shares and land owned by the Company. These facilities have been amended several times, the latest amendment was made on January 30, 2016 which extends the maturity to 3 months.

For the purpose of partially repaying the loan principal of the financing from Credit Suisse, on March 25, 2014, the Company entered into a credit agreement with Conic to obtain a financing facility amounting to USD80.2 million and will be due within 12 months (Note 17o).

On June 27, 2014, the Company partially settled the loan from Conic amounting to USD22.0 million through transfer of 1.96 billion ELTY shares amounting to USD8.1 million, transfer of 1.23 billion BTEL shares equivalent with USD5.1 million (Note 6) and collections of receivables from Kenwell Overseas Limited amounting to USD6.5 million and Global Synergy Investment amounting to Rp27.5 billion or equivalent with USD2.3 million.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pinjaman Conic sebesar USD34,0 juta menggunakan penarikan sebagian dana investasi di Skytrend Investment Holdings Ltd (Catatan 6).

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pinjaman Conic sebesar USD21,8 juta dengan menggunakan penyerahan 5,3 milyar lembar saham BTEL senilai USD18,2 juta, 113,7 juta lembar saham ENRG senilai USD0,9 juta dan 123,8 juta lembar saham UNSP senilai USD0,4 juta (Catatan 6). Perusahaan juga membayarkan sebesar USD2,2 juta sebagai pelunasan seluruh sisa pinjaman Conic.

Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian utang sebesar Rp1,3 miliar (Catatan 7).

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menerima tambahan fasilitas sebesar USD0,2 juta dan Rp7,0 miliar, serta telah melakukan total pembayaran Rp22,5 miliar.

Setelah dilakukan beberapa kali penyelesaian, jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut menjadi 83 ribu lembar saham ELTY, 31,7 juta lembar saham ENRG dan 49,3 juta lembar saham BTEL.

Pada tanggal 30 Maret 2016, fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman sebesar nihil, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman sebesar Rp3,5 miliar dan USD4,4 juta (setara dengan Rp60,1 miliar).

o. Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 12 Januari 2012, Perusahaan bersama dengan Long Haul Holding (LHH), menandatangani perjanjian kredit dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Credit Suisse), sebagai *Structuring Agent*. Pinjaman ini diterima Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Jual Beli dengan Borneo untuk menyelesaikan pinjaman Perusahaan dengan Credit Suisse. Jumlah fasilitas yang diterima oleh Perusahaan sebesar USD193,9 juta dan jatuh tempo dalam satu tahun setelah tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan saham ARMS yang dimiliki oleh Perusahaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 1, 2014, the Company partially settled the Conic loan amounting to USD34.0 million using the partial redemption of investment fund in Skytrend Investment Holdings Ltd. (Note 6).

On December 29, 2014, the Company partially settled the Conic loan amounting to USD21.8 million using 5.3 billion BTEL shares equivalent to USD18.2 million, 113.7 million ENRG shares equivalent to USD0.9 million and 123.8 million UNSP shares equivalent to USD0.4 million (Note 6). Also, the Company paid to USD2.2 million as full settlement of remaining loan of Conic.

On April 28, 2015, the Company partially settled the loan amounting to Rp1.3 billion (Note 7).

In 2015, the Company received additional facilities amounting to USD0.2 million and Rp7.0 billion and paid a total of Rp22.5 billion.

After several times settlement, collateral of this loan facilities consist of 83 thousand ELTY share, 31.7 million ENRG share and 49.3 million BTEL share.

On March 30, 2016, this loan facility has been settled.

The outstanding loan balance as of March 31, 2016 amounted to nil, while outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp3.5 billion and USD4.4 million (equivalent to Rp60.1 billion).

o. Credit Suisse AG, Singapore Branch

On January 12, 2012, the Company, together with Long Haul Holding (LHH), entered into a credit agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch (Credit Suisse), as the Structuring Agent. This loan was obtained by the Company in connection with the execution of the Sale and Purchase Agreement with Borneo to settle the Company's existing loan with Credit Suisse. The amount of facility received by the Company amounted to USD193.9 million and will mature one year after the utilization date. This facility is secured by ARMS shares owned by the Company.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2014, Perusahaan telah menerima pinjaman sebesar USD85,7 juta dari Palisades Sub III Ltd. yang telah digunakan untuk melunasi sebagian pokok pinjaman Credit Suisse.

Pada tanggal 23 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit untuk menerima fasilitas pinjaman senilai USD86,8 juta dari Credit Suisse dan institusi keuangan lainnya (*Term Loan Facility I*). Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu delapan (8) bulan. Jumlah tersebut termasuk bunga dan penalti yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan telah membayar sebagian dari pinjaman Credit Suisse sebesar USD 80,2 juta dari fasilitas Conic (Catatan 17n).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD87,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,2 triliun).

p. Ecoline Invesment Limited

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited (Ecoline) sebesar USD6,0 juta termasuk pinalti yang masih harus dibayar sehubungan dengan *Notes* tersebut pada saat pengalihan sebesar USD0,5 juta (Catatan 20h).

Pada tanggal 30 Maret 2016, fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan (Catatan 17d).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD6,0 juta setara dengan Rp82,8 miliar.

q. PT Recapital Securities

Perusahaan mempunyai berbagai fasilitas repo dari PT Recapital Securities (Recapital) sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On March 21, 2014, the Company used the proceeds of loan from Palisades Sub III Ltd. amounting to USD85.7 million to partially repay the loan principal of the financing from Credit Suisse.

On March 23, 2014, the Company signed a credit agreement to obtain a loan facility from Credit Suisse and other financial institutions amounting to USD86.8 million (Term Loan Facility I). This facility is due within eight (8) months. The principal included outstanding accrued interest and penalty.

On March 25, 2014, the Company partially repaid Credit Suisse amounting to USD80.2 million from Conic loan facility proceeds (Note 17n).

The outstanding balance of this loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD87.0 million (equivalent to Rp1.2 trillion, respectively).

p. Ecoline Invesment Limited

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited (Ecoline) amounting to USD6.0 million including the accrued penalty related to the Notes as transfer date amounting to USD0.5 million (Note 20h).

On March 30, 2016, this loan facility has been settled (Note 17d).

Outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to nil and USD6.0 million equivalent to Rp82.8 billion, respectively.

q. PT Recapital Securities

The Company has various repo facilities from PT Recapital Securities (Recapital) with details as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari Recapital sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan mencatat fasilitas ini sebesar harga pembelian kembali sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,9 juta saham UNSP dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2014.

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo ke Recapital sebesar Rp9,9 miliar dan sisa fasilitas sebesar Rp27,0 miliar telah diperpanjang sampai dengan 3 Juni 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

18. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
PT Indal Steel Pipe	74.086.095	57.322.154
PT KHI Pipe Industry	70.997.222	88.593.770
PT Steel Pipe Indonesia	36.926.987	-
PT Subur Buana Raya	25.361.030	30.140.404
PT Seragam Serasi Perkasa	15.461.744	13.999.345
PT Trio Jaya Tunggal	12.359.250	12.856.502
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	267.873.070	283.881.628
Sub-total	503.065.398	486.793.803
Pihak Berelasi (Catatan 32h)	1.502.658	2.407.915
Total	504.568.056	489.201.718

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from Recapital amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.9 million UNSP shares and has been extended until September 3, 2014.

On September 3, 2014, the Company has partially settled the repo facility to Recapital amounting to Rp9.9 billion and the remaining balance amounting to Rp27.0 billion has been extended until June 3, 2016.

The management believes that all short-term loans of the Group have complied with the covenants stipulated in the agreements.

The management believes that all short-term loans of the Group have complied with the covenants stipulated in the agreements.

18. TRADE PAYABLES

Third parties
PT Indal Steel Pipe
PT KHI Pipe Industry
PT Steel Pipe Indonesia
PT Subur Buana Raya
PT Seragam Serasi Perkasa
PT Trio Jaya Tunggal
Others (below Rp10 billion)
Sub-total
Related parties (Note 32h)
Total

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Sampai dengan 1 bulan	129.651.594	124.112.263	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	143.730.866	97.205.298	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	40.673.994	181.681.200	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	160.636.689	31.785.053	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	29.874.913	54.417.904	over 1 year
Total	504.568.056	489.201.718	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies were as follows:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Currency
Dolar AS	269.859.319	242.663.948	US Dollar
Rupiah	233.932.362	246.044.350	Rupiah
Dolar Singapura	164.014	168.324	Singapore Dollar
Dolar Australia	603.539	161.258	Australian Dollar
Euro	8.822	163.838	Euro

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Bunga	837.810.538	1.220.064.750	Interest
Denda	161.411.286	176.203.201	Penalty
Gaji, upah dan tunjangan	21.787.505	14.059.444	Salaries, wages and allowances
Listrik, air dan telepon	3.784.492	2.596.711	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	2.354.076	3.026.720	Professional fees
Pajak dan asuransi	1.113.586	2.128.290	Taxes and insurance
Proyek	2.375	1.478.362	Projects
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	52.881.561	48.458.329	Others (below Rp1 billion)
Total	1.081.145.419	1.468.015.807	Total

Rincian beban masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses based on currencies were as follows:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2015	Currency
Dolar AS	897.840.007	855.626.409	US Dollar
Rupiah	183.087.948	612.154.224	Rupiah
GBP	179.142	192.240	Pound Sterling
Dolar Singapura	36.588	41.131	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1.734	1.803	Hongkong Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LOANS

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	70.391.080	76.280.910	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	47.613.614	48.131.663	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia
PT Bank Muamalat, Indonesia	47.605.793	50.847.511	PT Bank Muamalat, Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	44.370.888	37.666.667	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah	25.678.577	27.028.004	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	16.497.986	20.882.006	PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia (formerly know as PT Bank Mutiara Tbk)
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	340.887	385.930	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	252.498.825	261.222.691	Sub-total
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Mitsubishi Corporation, Jepang	1.991.171.934	2.069.013.018	Mitsubishi Corporation, Japan
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	1.367.428.000	1.420.885.000	Eurofa Capital Investment Inc, Singapore
Sub-total	3.358.599.934	3.489.898.018	Sub-total
Total	3.611.098.759	3.751.120.709	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(3.382.582.929)	(2.880.413.326)	Current portion
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	228.515.830	870.707.383	Non-Current Portion at Amortised Cost

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	13,5 % - 15 %	12 % - 15 %	Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7,5%	2,5 % - 7%	US Dollar

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loans based on currencies were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dolar AS	3.358.599.934	3.489.898.018	US Dollar
Rupiah	252.498.825	261.222.691	Rupiah

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

Rupiah

a. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan dan BBI menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit masing-masing sebesar Rp20,0 miliar dan Rp22,0 miliar dan jatuh tempo selama 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan, dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp25,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 34 nomor BT.34-A dan lantai 36 nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

2. Pada tanggal 26 Juli 2013 dan 12 September 2013, BA dan BUMM menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan Bukopin masing-masing sebesar Rp25,0 miliar yang jatuh tempo dalam 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor di Gedung Bakrie Tower lantai 35 nomor BT.35-A dan lantai 37 nomor BT.37-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Saldo pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp70,4 miliar dan Rp76,3 miliar.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Pada tanggal 5 Desember 2012, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) dalam bentuk:

1. Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan plafon sebesar Rp80,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2017.

20. LONG-TERM LOANS (*Continued*)

Rupiah

a. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 26, 2013, the Company and BBI entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp20.0 billion and Rp22.0 billion, respectively, and will mature in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

On September 10, 2015, the Company obtained an installment loan facility, with maximum credit facility amounting to Rp25.0 billion and will mature on September 29, 2020.

This facility is secured by 2 units of office building located at 34th floor number BT.34-A and 36th floor number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

2. On July 26, 2013 and September 12, 2013, BA and BUMM entered into a Credit Facility Investment Agreement with Bukopin amounting to Rp25.0 billion which will mature in 5 years. This facility is used to acquire 2 units of office building.

This facility is secured by 2 units of office building at 35th floor number BT.35-A and 37th floor number BT.37-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

The outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp70.4 billion and Rp76.3 billion, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

On December 5, 2012, BA obtained loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) in the form of:

1. Murabahah Loan Facility with a ceiling of Rp80.0 billion and will mature on December 5, 2017.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

2. Fasilitas Pinjaman Musyarakah dengan plafon sebesar Rp12,0 miliar dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 18 bulan dihitung sejak Desember 2013.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 25 Juni 2015 dengan perubahan plafon menjadi Rp10,0 miliar.

Fasilitas Murabahah digunakan untuk pembelian pabrik PT Korindo Casting yang terletak di Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten dan fasilitas Musyarakah digunakan untuk kebutuhan modal kerja operasional Pabrik Casting.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah BA seluas 77.660m² dan bangunan seluas 15.734m² yang berlokasi di Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp47,6 miliar dan Rp48,1 miliar.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Maret 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan total maksimum sebesar Rp14,0 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik.

Pada tanggal 21 September 2014, BMC memperoleh Fasilitas Pinjaman Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp17,6 miliar.

Pada tanggal 25 September 2014, BMC memperoleh pinjaman dengan total sebesar Rp10,0 miliar dengan margin Muqosah sebesar Rp5,2 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam enam puluh (60) bulan sampai dengan 25 Agustus 2019.

Pada tanggal 25 Oktober 2014, BMC memperoleh pinjaman dengan total sebesar Rp6,8 miliar dengan margin Muqosah sebesar Rp3,5 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam enam puluh (60) bulan sampai dengan 15 September 2019.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

2. Musyarakah Loan Facility with a ceiling of Rp12.0 billion and matured on December 5, 2013. This facility has been extended for 18 months since December 2013.

This facility has extended for 12 month since June 25, 2015 with revise plafond to be Rp10.0 billion.

The Murabahah facility was used to buy the factory of PT Korindo Casting which is located in Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten and the Musyarakah facility was used for working capital of the Casting plant operations.

This facility is secured by BA's land of 77,660m² and building of 15,734m² located in Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

Outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp47.6 billion and Rp48.1 billion, respectively.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 6, 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), obtained loan facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of Murabahah Loan Facility with a maximum amount of Rp14.0 billion and will mature in 48 months. This facility was used to purchase land and factory building.

On September 21, 2014, BMC obtained Murabahah Loan Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with ceiling of amounting to Rp17.6 billion.

On September 25, 2014, BMC obtained a loan with a total amount of Rp10.0 billion with a margin of Muqosah amounting to Rp5.2 billion. This facility will mature in sixty (60) months until August 25, 2019.

On October 25, 2014, BMC obtained additional loan amounting to Rp6.8 billion with a margin of Muqosah amounting to Rp3.5 billion. This facility will mature in sixty (60) months until September 15, 2019.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini digunakan untuk membeli lima (5) mesin produksi dan mesin tersebut juga sebagai jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 5 Januari 2015, BMC, memperoleh Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan total sebesar Rp13,8 miliar dengan margin Rp6,3 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Pada tanggal 2 Februari 2015, BMC, memperoleh Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan total sebesar Rp2,6 miliar dengan margin Rp1,2 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Pada tanggal 3 Maret 2015, BMC, memperoleh Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan total sebesar Rp3,8 miliar dengan margin Rp1,7 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, BMC, memperoleh Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan total sebesar Rp4,7 miliar dengan margin Rp2,1 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Pada tanggal 19 Juni 2015, BMC, memperoleh Fasilitas Pinjaman Murabahah dengan total sebesar Rp1,8 miliar dengan margin Rp800 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp47,6 miliar dan Rp50,8 miliar.

20. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

These loans were used to purchase five (5) production machines and the machines as well as collateral.

Based on the loan agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the bank, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.*
- d. Sell the collateral assets to another party.*

On January 5, 2015, BMC, obtained a Murabahah Loan Facility with a total amount of Rp13.8 billion with a margin Rp6.3 billion. This facility will mature in 60 months.

On February 2, 2015, BMC, obtained a Murabahah Loan Facility with a total amount of Rp2.6 billion with a margin Rp1.2 billion. This facility will mature in 60 months.

On March 3, 2015, BMC, obtained a Murabahah Loan Facility with a total amount of Rp3.8 billion with a margin Rp1.7 billion. This facility will mature in 60 months.

On March 31, 2015, BMC, obtained a Murabahah Loan Facility with a total amount of Rp4.7 billion with a margin Rp2.1 billion. This facility will mature in 60 months.

On June 19, 2015, BMC, obtained a Murabahah Loan Facility with a total amount of Rp1.8 billion with a margin Rp800 million. This facility will mature in 60 months.

Outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp47.6 billion and Rp50.8 billion, respectively.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 24 April 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 172, BBI memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap dari BAG sebesar Rp56,5 miliar dengan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas dimiliki oleh BBI di Kalideres, Jakarta.

Selama periode pinjaman, BBI tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari BAG, antara lain:

- Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan entitas lain;
- Mengubah bisnis usaha;
- Menjadi penjamin dan menyerahkan aset yang telah diagunkan dari BAG kepada pihak ketiga;
- Mendapatkan tambahan pinjaman dari lembaga keuangan lain yang terkait dengan agunan yang telah ditunjuk oleh BAG.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp44,4 miliar dan Rp37,7 miliar.

e. PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Pinjaman Murabahah dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Fasilitas ini digunakan untuk untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari Bank J Trust Indonesia Tbk, *take over* pinjaman atas modal kerja dari Bank J Trust Indonesia Tbk, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- Sebidang tanah, SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama PT Braja Mukti Cakra yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat;

20. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On April 24, 2014, BBI obtained a fixed loan from BAG based on Credit Agreement Deed No. 172, with credit ceiling of Rp56.5 billion with an interest rate of 15% per annum and will mature on April 24, 2018. The loan is collateralized by land, building and facilities owned by BBI located in Kalideres, Jakarta.

During the period of the loan, BBI is not allowed to carry out the following activities without written approval from BAG, among others:

- Execute merger or consolidation with other entities;
- Change the core business;
- Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;
- Obtain an additional loan from another financial institution in respect of the collateral designated by BAG.

Outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp44.4 billion and Rp37.7 billion, respectively.

e. PT Bank Negara Indonesia Syariah

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Loan Facility from PT Bank BNI Syariah with ceiling of amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in 60 months.

This facility was used to take over of machinery and equipment investment loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, take over of working capital loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, and as investment in machinery purchasing and working capital.

This facility is secured by:

- All of movable property and non-movable property;
- Land, SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of PT Braja Mukti Cakra that located in Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- c. Rangkaian Mesin dan perlengkapan yang diikat dengan Fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- d. Obyek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat Fidusia minimal senilai Rp10 miliar.

Pada tanggal 22 Januari 2015, BMC mencairkan pokok pembiayaan sebesar Rp7,8 miliar untuk fasilitas investasi *take over* dari Bank J Trust Indonesia Tbk dengan jangka waktu 14 bulan.

Pada tanggal 22 Januari 2015, BMC mencairkan pokok pembiayaan sebesar Rp14,8 miliar dengan margin sebesar Rp687,6 juta jangka waktu 60 bulan untuk fasilitas modal kerja *take over* dari Bank J Trust Indonesia Tbk dengan margin sebesar Rp5,7 miliar.

Pada tanggal 27 Januari 2015, BMC mencairkan pokok pembiayaan sebesar Rp7,3 miliar untuk fasilitas Modal Kerja dengan pola Murabahah dengan jangka waktu selama 60 bulan dengan margin sebesar Rp2,9 miliar.

Pada tanggal 17 Februari 2015, BMC mencairkan pokok pembiayaan sebesar Rp2,6 miliar dengan margin Rp1,0 miliar dan Rp1,1 miliar dengan margin Rp430,4 juta untuk fasilitas Modal Kerja dengan pola Murabahah dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 26 Maret 2015, BMC mencairkan pokok pembiayaan sebesar Rp2,0 miliar dengan margin sebesar Rp792,1 juta untuk fasilitas Modal Kerja dengan pola Murabahah dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 15 Desember 2015, BMC mencairkan pokok pembiayaan sebesar Rp1,0 miliar dengan margin sebesar Rp388,5 juta untuk fasilitas modal kerja dengan jangka waktu 60 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, adalah masing-masing sebesar Rp25,7 miliar dan Rp27,0 miliar.

20. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

- c. A series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- d. Financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp10 billion.

On January 22, 2015, BMC redeem the principal financing facilities amounting Rp7.8 billion to take over the investment of J Trust Bank Indonesia Tbk with a term of 14 months.

On January 22, 2015, BMC redeem the principal financing of Rp14.8 billion with a margin of Rp687.6 million period of 60 months for working capital facility take over from J Trust Bank Indonesia Tbk with a margin of Rp5.7 billion.

On January 27, 2015, BMC redeem the principal financing of Rp7.3 billion for working capital facility with Murabahah pattern with period of 60 months and margin of Rp2.9 billion.

On February 17, 2015, BMC redeem the principal financing of Rp2.6 billion with margin Rp1.0 billion and Rp1.1 billion with margin Rp430.4 billion for working capital facility with Murabahah pattern with a period of 60 months.

On March 26, 2015, BMC redeem the principal financing of Rp2.0 billion with a margin of Rp792.1 million for working capital facility with Murabahah pattern with a period of 60 months.

On December 15, 2015, BMC redeem the principal financing of Rp1.0 billion with a margin of Rp388.5 million for working capital facility with a term of 60 months.

Outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, amounted to Rp25.7 billion and Rp27.0 billion, respectively.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

f. PT Bank J Trust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)

1. Pada tanggal 13 Juni 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan nilai total maksimum Rp30,0 miliar.

Pinjaman ini yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah, SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama BUMM, termasuk bangunan pabrik berlokasi di Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - b. Semua sarana dan prasarana.
 - c. Mesin dan peralatan berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - d. Jaminan Perusahaan dari BA.
2. Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan nilai total maksimum Rp20,0 miliar yang akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Cakung, Jakarta Timur. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dengan luas 29.953m² berlokasi di Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
 - b. Bangunan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.
 - c. Mesin dan peralatan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.
3. Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Braja Mukti Cakra (BMC) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan nilai total maksimum sebesar Rp20,0 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 48 bulan dengan *grace period* selama 3 bulan. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan pabrik dan sarana serta prasarana pabrik di atasnya, serta jaminan tambahan berupa mesin-mesin yang terikat secara fidusia dengan nilai Rp26,7 miliar.

20. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

f. PT Bank J Trust Indonesia Tbk (formerly known as PT Bank Mutiara Tbk)

1. On June 13, 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp30.0 billion.

This loan was used to purchase land and building including machinery and equipment at Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. This facility will mature within 60 months.

This facility is secured by:

- a. Land SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under the name of BUMM, including factory building, located at Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - b. All structure and infrastructure.
 - c. Machinery and equipment located at Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - d. Corporate guarantee from BA.
2. On March 22, 2011, BA obtained an investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp20.0 billion that will be used to purchase land and building including machinery and equipment in Cakung, East Jakarta. This facility will mature within 60 months.

This facility is secured by:

- a. Land of 29,953m² located in Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, East Jakarta.
 - b. Building located in Cakung, Jakarta Timur.
 - c. Machinery and equipment located in Cakung, East Jakarta.
3. On March 28, 2012, PT Braja Mukti Cakra (BMC) obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp20.0 billion with a loan term of 48 months with a grace period of 3 months. The loan was secured by land and factory buildings and facilities and infrastructure on top of the factory, as well as an additional guarantee of machines fiduciary tied to the value of Rp26.7 billion guarantee.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp16,5 miliar dan Rp20,9 miliar.

g. Mitsubishi Corporation

Pada tanggal 10 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) dengan jumlah maksimal USD150,0 juta untuk investasi saham di PT Bumi Resources Tbk (BUMI), termasuk biaya transaksinya. Saldo pinjaman pada akhir periode ketersediaan harus dibayar kembali dalam enam kali angsuran tengah-tahunan dimulai sejak 30 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD149,9 juta dan digunakan untuk membeli 548,6 juta lembar saham BUMI.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015 masing-masing adalah sebesar USD149,9 juta (masing-masing setara dengan Rp2,0 triliun dan Rp2,1 triliun).

h. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes* (*Notes*) sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan harus membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setiap saat pada atau setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Gagal bayar terjadi dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6.0 juta (Catatan 17p).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM LOANS (*Continued*)

Outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp16.5 billion and Rp20.9 billion, respectively.

g. Mitsubishi Corporation

On August 10, 2011, the Company entered into a Facility Agreement with Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) with a maximum amount of USD150.0 million for investment in PT Bumi Resources Tbk (BUMI) shares, including transaction costs. The loans outstanding at the end of availability period shall be repaid in six equal semi-annual installments starting from 30 months after the first utilization date.

The Company utilized the facility amounting to USD149.9 million and used it to purchase 548.6 million BUMI shares.

Outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD149.9 million (equivalent to Rp2.0 trillion and Rp2.1 trillion, respectively).

h. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued Equity Linked Notes (Notes) amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that will mature on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company at any time on or after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;*
- The Notes are not redeemed on the maturity date; and*
- An event of default occurs and is continuing.*

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million (Notes 17p).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,4 triliun dan Rp1,4 triliun).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan pembatasan yang diwajibkan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2016	
Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	1.537.837
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.642.023
Jumlah	3.179.860
Disajikan sebagai:	
Liabilitas jangka pendek	1.537.837
Liabilitas jangka panjang	1.642.022
Jumlah	3.179.860

31 Desember/ December 31, 2015	
Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	1.807.754
Lebih dari 1 - 5 tahun	731.804
Jumlah	2.539.558
Disajikan sebagai:	
Liabilitas jangka pendek	1.807.754
Liabilitas jangka panjang	731.804
Jumlah	2.539.558

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM LOANS (Continued)

Outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.4 trillion and Rp1.4 trillion, respectively).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

21. OBLIGATION UNDER FINANCING LEASE

Future minimum lease payments were as follows:

31 Maret/ March 31, 2016		
Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>	
Tidak lebih dari 1 tahun	1.537.837	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.642.023	Over 1- 5 years
Total	3.179.860	Total
Presented as:		
	1.537.837	Short-term liabilities
	1.642.022	Long-term liabilities
Total	3.179.860	Total

31 Desember/ December 31, 2015		
Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>	
Tidak lebih dari 1 tahun	1.807.754	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	731.804	Over 1- 5 years
Total	2.539.558	Total
Presented as:		
	1.807.754	Short-term liabilities
	731.804	Long-term liabilities
Total	2.539.558	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2016 and December 31, 2015, as maintained by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency, a share register, was as follows:

31 Maret / March 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	21,61	2.308.671.000	Bright Ventures Pte. Ltd.
BNYM S/A For Mackenzie				BNYM S/A For Mackenzie
Cundill Recovery Fd	8.750.000.000	9,34	997.500.000	Cundill Recovery Fd
Interventures Capital Pte Ltd	4.814.695.351	5,14	548.875.270	Interventures Capital Pte Ltd
PT Asuransi Jiwasraya	1.433.712.000	1,53	163.443.168	PT Asuransi Jiwasraya
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	1.519.010.889	1,62	173.167.241	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
JPMCB-New World Fund, Inc	1.332.820.100	1,42	151.941.491	JPMCB-New World Fund, Inc
HSBC Ltd - Singapore Branch	992.011.652	1,06	395.812.649	HSBC Ltd - Singapore Branch
Stream Zone Capital Inc.	955.000.000	1,02	381.045.000	Stream Zone Capital Inc.
PT Bakrie Investindo	24.541.151	0,03	69.942.280	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00	1.897.958	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00	478.769	Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	79.995	0,00	227.986	E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreefft	75.996	0,00	216.589	Reginald Edward Kreefft
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00	115.696	Dewi Asmara Hamizar
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00	1.568	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	53.647.395.310	57,24	7.070.211.685	Public
Total	93.721.717.528	100,00	12.263.548.350	Total

31 Desember / December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	21,61	2.308.671.000	Bright Ventures Pte. Ltd.
BNYM S/A For Mackenzie				BNYM S/A For Mackenzie
Cundill Recovery Fd	8.750.000.000	9,34	997.500.000	Cundill Recovery Fd
Interventures Capital Pte Ltd	4.814.695.351	5,14	548.875.270	Interventures Capital Pte Ltd
PT Asuransi Jiwasraya	1.196.560.000	1,28	136.407.840	PT Asuransi Jiwasraya
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	1.519.010.889	1,62	173.167.241	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
JPMCB-New World Fund, Inc	1.332.820.100	1,42	151.941.491	JPMCB-New World Fund, Inc

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
HSBC Ltd - Singapore Branch	992.011.652	1,06	395.812.649	HSBC Ltd - Singapore Branch
PT Bakrie Investindo	24.541.151	0,03	69.942.280	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00	1.897.958	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00	478.769	Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	79.995	0,00	227.986	E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreefft	75.996	0,00	216.589	Reginald Edward Kreefft
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00	115.696	Dewi Asmara Hamizar
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00	1.568	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	54.839.547.310	58,51	7.478.292.013	Public
Total	93.721.717.528	100,00	12.263.548.350	Total

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized share capital as of March 31, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

31 Maret / March 31, 2016 dan/and 31 Desember / December 31, 2015				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	775.008.000	2.850	2.208.772.800	Series A
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.833.912	Series B
Seri C	367.740.292.000	114	41.922.393.288	Series C
Total	372.196.588.000		45.600.000.000	Total
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	193.752.000	2.850	552.193.200	Series A
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.833.912	Series B
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521.238	Series C
Total	93.721.717.528		12.263.548.350	Total

Perubahan Modal Disetor

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan menurunkan nilai nominal sahamnya sebesar Rp9,3 triliun (Catatan 40).

Changes in Paid-up Capital

In relation to the quasi-reorganization, the Company reduced the par value of its shares by Rp9.3 trillion to eliminate the deficit (Note 40).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dalam Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV), setiap 17 saham hasil Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melekat 1 Waran Seri I, dengan harga pelaksanaan Rp620 per lembar saham. Waran seri I adalah efek yang diberikan kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp200 per lembar, yang dapat dilaksanakan selama periode 2 Oktober 2008 hingga 1 April 2011. Setelah periode pelaksanaan waran berakhir, jumlah waran yang telah dieksekusi menjadi saham sebanyak 88 lembar (Catatan 1b).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham serta akumulasi bersih dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.727.871	61.727.871	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.621.572.266)	(2.621.572.266)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(2.559.844.395)	(2.559.844.395)	Total

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke LHH, entitas yang juga dikontrol oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,4 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya di *net off* dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SHARE CAPITAL (Continued)

In connection with the Limited Public Offering IV (LPO IV), each 17 shares from pre-emptive rights included 1 Warrant Series I with exercise price of Rp620 per share. Warrant Series I are securities given to holders to buy Company's shares with par value of Rp200 per share, which can be exercised from October 2, 2008 up to April 1, 2011. Up to the end of warrant exercise date, total warrants exercised was 88 shares (Note 1b).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value and accumulated net amount of difference in restructuring of entities under common control. Details were as follows:

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to LHH, an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.4 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44,6% to LHH. For this the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
PT Bakrie Autoparts	47.839.299
Bakrie Energy International Pte Ltd	988.063
Lain-lain	(67.447.549)
Total	(18.620.187)

Kepentingan nonpengendali atas rugi neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp13,3 miliar dan Rp22,5 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Kepentingan nonpengendali atas rugi neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp0,7 miliar dan Rp2,2 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

25. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015
Infrastruktur dan manufaktur		
Pihak ketiga	363.323.676	1.296.450.392
Pihak berelasi (Catatan 32a)	48.932.980	-
Sub jumlah	412.256.656	1.296.450.392
Perdagangan, jasa, dan investasi		
Pihak ketiga	179.582	23.933.163
Sub-total	179.582	23.933.163

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
PT Bakrie Autoparts	12.209.210	<i>PT Bakrie Autoparts</i>
Bakrie Energy International Pte Ltd	(69.299)	<i>Bakrie Energy International Pte Ltd</i>
Lain-lain	(40.029.548)	<i>Others</i>
Total	(27.889.637)	Total

Non-controlling interest in net loss and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp13.3 billion and Rp22.5 billion, for the month ended March 31, 2016, respectively.

Non-controlling interest in net loss and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp0.7 billion and Rp2.2 billion, for the month ended Maret 31, 2015, respectively.

25. NET REVENUES

Details of net revenues were as follows:

Infrastruktur dan manufaktur
<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 32a)</i>
<i>Sub-total</i>
Trading, services, and investment
<i>Third parties</i>
<i>Sub-total</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN NETO (Lanjutan)

25. NET REVENUES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Lainnya			Others
Laba kurs - bersih	333.682.233	-	Foreign exchange gain - net
Bagian atas laba neto perusahaan asosiasi (Catatan 11)	158.829.011	250.240.815	Equity in net income of associated companies (Note 11)
Penghapusan beban bunga	10.206.905	-	Write-off of interest expense
Pendapatan bunga	4.685.623	5.965.065	Interest income
Lainnya	4.199.680	1.007.680	Others
Sub-total	511.603.452	257.213.560	Sub-total
Total	924.039.690	1.577.597.115	Total

Selama tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended March 31, 2016 and 2015, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenue of the Group.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues based on business segments were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Infrastruktur dan manufaktur			Infrastructure and manufacturing
Bahan baku yang digunakan	243.521.089	818.500.836	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	33.456.306	39.601.291	Direct labor
Overhead	157.584.264	183.785.035	Overhead
Total beban produksi	434.561.659	1.041.887.162	Total production costs
Barang dalam penyelesaian			Work in process
Awal	47.657.201	82.356.396	Beginning
Akhir	(87.069.519)	(103.736.703)	Ending
Barang jadi			Finished goods
Awal	233.821.997	430.953.401	Beginning
Akhir	(245.992.484)	(433.413.664)	Ending
Total infrastruktur dan manufaktur	382.978.854	1.018.046.592	Total infrastructure and manufacturing

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

26. COST OF REVENUES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya Investasi dan Jasa	518.852	405.458	Cost of investment and Services
Jumlah perdagangan, jasa dan investasi	518.852	405.458	Total trading, services and investment
Total Beban Pokok Pendapatan	383.497.706	1.018.452.050	Total Cost of Revenue

Selama tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki supplier dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended March 31, 2016 and 2015, the Group has no supplier with total cost of more than 10% of total consolidated cost of revenue of the Group.

27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

27. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	1.952.385	52.744.146	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.015.358	3.127.779	Salaries, wages and employee benefits
Iklan, pameran dan promosi	948.408	4.244.014	promotion
Denda penjualan	-	4.624.275	Sales penalties
Lain-lain (dibawah 1 miliar)	3.010.025	4.329.519	Advertising, exhibition and Others (below 1 billion)
Total	9.926.176	69.069.733	Total
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	60.270.736	71.398.726	Salaries, wages and employees' benefits

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN
ADMINISTRASI (Lanjutan)

27. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Penyusutan (Catatan 13)	16.180.180	28.531.785	Depreciation (Note 13)
Pajak dan asuransi	3.120.916	2.667.120	Taxes and insurance
Perjalanan	3.090.192	3.764.168	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	2.147.418	2.505.320	Repairs and maintenance
Honorarium tenaga ahli	1.852.409	1.334.871	Professional fees
Listrik, air dan telepon	1.791.824	2.606.213	Electricity, water and telephone
Pos dan alat tulis	1.656.163	855.919	Postage, subscription and stationery
Lain-lain (dibawah 1 miliar)	28.014.975	36.584.811	Others (below 1 billion)
Total	57.854.077	78.850.207	Total

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Pinjaman dan <i>promissory notes</i>	122.387.482	114.970.901	Loan and promissory notes
Beban bank dan lain-lain	4.516.567	1.864.665	Bank charges
Total	126.904.049	116.835.566	Total

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	3.051.952	2.656.662	Value-Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	78.533.647	64.817.371	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	-	777.406	Article 21
Pasal 22	1.630.271	8.043	Article 22
Pasal 23	283.650	245.123	Article 23
Pasal 25	22.978.076	32.887.674	Article 25
Pasal 22 import	86.909	-	Article 22 import
Total	106.564.505	101.392.279	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	964.424	1.111.392	Article 21
Pasal 23 dan 26	63.997	62.728	Article 23 and 26
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	14.130.815	13.330.280	Article 21
Pasal 22	176.493	208.129	Article 22
Pasal 23 dan 26	2.360.827	2.043.729	Article 23 and 26
Pasal 25	4.850.934	5.257.286	Article 25
Pasal 29	7.533.762	7.674.053	Article 29
Pasal 4 ayat 2	2.804.017	2.655.655	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	83.335.364	61.058.605	Value-Added Tax
Restribusi Pajak Daerah	4.211.820	3.793.658	Regional Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	191.263	-	Land and Building Tax
Total	120.623.716	97.195.515	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak	(2.629.486)	(49.186.236)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas Anak	508.324	290.540	Subsidiaries
Sub-total	508.324	290.540	Sub-total
Beban Pajak			Income Tax
Penghasilan - Neto	(2.121.162)	(48.895.696)	Tax Expense - Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation between income (loss) before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss were as follows:</i>
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	153.710.843	(263.429.762)	<i>Income (loss) before provision for income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba (rugi) entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	(11.163.159)	48.169.761	<i>Income (loss) of the Subsidiaries before provision for income tax expense</i>
Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	164.874.003	(311.599.523)	<i>Commercial income (loss) before provision for tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.200.730	-	<i>retirement benefits</i>
Penyusutan aset tetap	496.530	1.419.675	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban kesejahteraan karyawan	4.044.492	937.866	<i>Employee benefit expenses</i>
Jamuan dan sumbangan	1.565.352	211.734	<i>Entertainment and donations</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(826.185)	(695.689)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(69.678.059)	(360.989.406)	<i>Equity in net income in associated companies</i>
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	11.800	-	<i>Interest and penalties for late payment of tax</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum rugi fiskal periode sebelumnya	107.688.663	(670.715.343)	<i>Estimated fiscal loss of the Company before fiscal loss of the previous periods</i>
Rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Fiscal loss of the previous periods</i>
Tahun fiskal 2010	-	(10.439.364.593)	<i>Fiscal year of 2010</i>
Tahun fiskal 2011	(382.003.370)	(382.003.370)	<i>Fiscal year of 2011</i>
Tahun fiskal 2012	(257.132.260)	(257.132.260)	<i>Fiscal year of 2012</i>
Tahun fiskal 2013	(9.914.817.572)	(9.914.817.572)	<i>Fiscal year of 2013</i>
Tahun fiskal 2014	(2.068.297.773)	(2.068.297.773)	<i>Fiscal year of 2014</i>
Tahun fiskal 2015	(1.528.101)	-	<i>Fiscal year of 2015</i>
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Rugi Fiskal Periode Sebelumnya	(12.516.090.413)	(23.732.330.911)	<i>Estimated Fiscal Losses of The Company After Fiscal Loss of The Previous Periods</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Perusahaan:		
<i>Aset pajak tangguhan</i>		
Rugi fiskal	2.503.218.083	2.830.070.304
Cadangan penilaian untuk rugi fiskal	(2.510.800.306)	(2.836.378.444)
Biaya dibayar dimuka	400.592	469.679
Aset tetap	1.938.507	2.035.484
Penyisihan imbalan kerja	5.243.124	3.802.977
Neto	-	-
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan	80.297.575	81.542.288
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak perusahaan	150.359.170	148.301.727

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penyisihan atas kerugian fiskal seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax

*Details of deferred tax assets and liabilities of the
Group were as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
			The Company:
			<i>Deferred tax assets</i>
			<i>Fiscal loss</i>
			<i>Valuation allowance for fiscal loss</i>
			<i>Prepaid expenses</i>
			<i>Fixed assets</i>
			<i>Provision for retirement benefits</i>
			Net
			Deferred tax assets
			subsidiaries
			Deferred Tax Liabilities Of
			Subsidiaries

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective January 1, 2009.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 81 Year 2007 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters

Perusahaan

Company

Selama tahun 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2005, 2006, 2008, 2009, 2011, 2013, 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut:

During 2016, 2015 and 2014, the Company received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) regarding tax audit for 2005, 2006, 2008, 2009, 2011, 2013, 2014 and 2015 as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
SKPKB untuk tahun fiskal 2005	41.701	7.293	52.935	45.087	170.671	317.687	SKPKB for fiscal year 2005
STP untuk tahun fiskal 2005	-	-	-	-	55.884	55.884	STP for fiscal year 2005
SKPKB untuk tahun fiskal 2006	38.350	127.729	80.011	162.705	59.518	468.313	SKPKB for fiscal year 2006
STP untuk tahun fiskal 2006	-	-	-	-	108.217	108.217	STP for fiscal year 2006
STP untuk tahun fiskal 2008	1.200	-	-	-	6.000	7.200	STP for fiscal year 2008
SKPKB untuk tahun fiskal 2008	46.509	9.934.671	21.677.964	225.464	-	31.884.608	SKPKB for fiscal year 2008
SKPKB untuk tahun fiskal 2009	-	6.521.782	1.684.181	-	-	8.205.963	SKPKB for fiscal year 2009
STP untuk tahun fiskal 2011	600	-	-	-	3.000	3.600	STP for fiscal year 2011
STP untuk tahun fiskal 2013	728.897	6.258	4.467	-	-	739.622	STP for fiscal year 2013
STP untuk tahun fiskal 2014	52.821	-	-	-	-	52.821	STP for fiscal year 2014
STP untuk tahun fiskal 2015	112.854	574	1.142	-	-	114.570	STP for fiscal year 2015
Total	1.022.932	16.598.307	23.500.700	433.256	403.290	41.958.485	Total

Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruh kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp42,0 miliar kepada kantor pajak.

The Company has settled the liability of SKP and STP amounting to Rp42.0 billion to tax office.

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada tahun 2016, BMI, BPI, SEAPI, BCons, BA, BSI, BMC, BUMM, BIIN dan BBI telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2007 sampai dengan 2015 sebagai berikut:

In 2015, BMI, BPI, SEAPI, BCons, BA, BSI, BMC, BUMM, BIIN and BBI received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) regarding tax audit for 2007 until 2015 as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal year
2007	9.991	-	-	-	152.586	162.577	2007
2009	1.200	-	1.200	234.431	-	236.831	2009
2010	3.000	-	671.913	13.028	-	687.941	2010
2011	407.966	410	11.879.694	36.339	2.298.995	14.623.404	2011
2012	807.229	338.629	652.871	97.871	304.590	2.201.190	2012
2013	563.466	2.010.740	6.060.361	72.705	413.140	9.120.412	2013
2014	6.398.086	97.738	4.768.675	65.861	1.461.138	12.791.498	2014
2015	80.372	14.416	5.954.203	7.526	833.920	6.890.437	2015
Total	8.271.310	2.461.933	29.988.917	527.761	5.464.369	46.714.290	Total

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

29. TAXATION (Continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berkedudukan di Indonesia menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain domestic Subsidiaries have defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The Company and certain Subsidiaries have plan assets which are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

The Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the consolidated financial statements as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,90% - 9,20% per tahun/per annum	8,90% - 9,20% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% - 12,00% per tahun/per annum	8,00% - 12,00% per tahun/per annum	Salary growth rate

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan	383.585.759	376.938.088
Kekayaan untuk pendanaan	(106.052.944)	(107.042.834)
Liabilitas Imbalan Kerja	277.532.815	269.895.254

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Kewajiban imbalan pasti	383.585.759	376.938.087	376.888.729	314.999.017	(349.529.424)	Defined benefit obligation
Aset program	(106.052.944)	(107.042.834)	(106.219.144)	(100.401.610)	96.360.663	Plan assets
Surplus (defisit)	277.532.815	269.895.253	270.669.585	214.597.407	(253.168.761)	Surplus (deficit)
Penyesuaian liabilitas program	-	(31.626.781)	(31.626.781)	(18.935.557)	(4.378.685)	Plan liabilities
Penyesuaian aset program	-	(3.089.941)	(3.089.941)	(2.564.337)	1.211.740	Plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	269.895.254	270.669.585	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian :			Expenses charged in the consolidated statement of :
Laba rugi	5.232.303	48.524.885	Profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	5.616.394	(15.054.950)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.084.538)	(28.415.936)	Benefits paid
Kontribusi kelompok usaha	(2.126.596)	(3.007.853)	Contribution of the Group
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(2.820.478)	Deconsolidation of Subsidiaries
Saldo Akhir	277.532.816	269.895.254	Ending Balance

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company and certain Subsidiaries obligations in respect of these employment benefits were as follows:

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

Movement of the present value of benefits liability were as follows:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Maret / March 31, 2016	31 Maret / March 31, 2015	
Laba (rugi)			Profit or loss
Biaya jasa kini	3.834.827	7.669.653	Current-service cost
Biaya bunga	2.912.653	5.825.306	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	38.889	Past service costs
Efek kuartailmen	-	(722.196)	Curtailment effect
Pendapatan bunga dari aset program	57.290	(558.296)	Interest income from plan assets
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	(1.572.467)	(122.134)	Remeasurement of employee benefit liabilities (assets) - net
Sub-total	5.232.303	12.131.222	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	-	(1.468.949)	Actuarial gain (loss) from remeasurement of the defined benefit liability - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial terdiri dari :			Actuarial gain (loss) from arising from :
Penyesuaian asumsi liabilitas program	5.179.698	2.349.614	Experience assumptions from liability program
Asumsi demografik	-	(93.598)	Demografik assumptions
Asumsi keuangan	-	(4.987.500)	Financial assumptions
Hasil yang diharapkan dari aset program	436.696	436.696	Expected return on plan assets
Sub-total	5.616.394	(3.763.738)	Sub-total
Total	10.848.697	8.367.485	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for postemployment and current service cost and interest cost as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	Jumlah/Amounts		Persentase/Percentage (%)	
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	199.945.672	230.706.921	-15,28%	17,80%
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	222.022.779	188.910.721	24,27%	-21,29%

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of benefit liability plan assets were as follows:

	31 Maret / March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	376.938.087	376.888.729	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	14.059.240	56.236.960	Profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	(4.200.434)	(16.801.734)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.084.538)	(37.142.883)	Benefits paid
Kontribusi Kelompok Usaha	(2.126.596)	577.493	Contribution of the Group
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(2.820.478)	Deconsolidation of Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Kerja	383.585.759	376.938.087	Employee Benefits Liabilities

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of the fair value of plan assets were as follows:

	31 Maret / March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	107.042.834	106.219.144	Beginning of the year
Penghasilan bunga	2.067.392	8.269.568	Interest income
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	-	(1.746.784)	Remeasurements for expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(5.183.881)	(18.720.295)	Benefits paid
Iuran pemberi kerja	2.126.598	13.021.202	Employee's contribution
Saldo Akhir	106.052.944	107.042.834	Ending Balance

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise of the following:

31 Maret / March 31, 2016					
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	51.900.620.713	-	51.900.620.713	52,80%	Corporate Bonds
Deposito Berjangka	30.515.857.039	-	30.515.857.039	31,05%	Time Deposits
Surat Berharga Negara		5.559.063.145	5.559.063.145	5,66%	Government Bonds
Reksadana	3.462.383.895	-	3.462.383.895	3,52%	Investment Funds
Saham	3.679.198.809	-	3.679.198.809	3,74%	Shares of Stocks
Deposito On Call	768.903.484	-	768.903.484	0,78%	On Call Deposits
Sukuk	2.402.823.389	-	2.402.823.389	2,44%	Islamic Bonds
	92.729.787.329	5.559.063.145	98.288.850.474	100,00%	

31 Desember / December 31, 2015					
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	54.180.531.374	-	54.180.531.374	53,54%	Corporate Bonds
Deposito Berjangka	19.036.556.649	10.738.570.417	29.775.127.066	29,42%	Time Deposits
Surat Berharga Negara	-	5.618.316.165	5.618.316.165	5,55%	
Reksadana	3.278.782.567	-	3.278.782.567	3,24%	Shares of Stocks
Saham	3.096.349.688	-	3.096.349.688	3,06%	Government Bonds
Deposito On Call	2.806.671.814	-	2.806.671.814	2,77%	Islamic Bonds
Sukuk	2.440.584.186	-	2.440.584.186	2,41%	On Call Deposits
	84.839.476.278	16.356.886.582	101.196.362.860	100,00%	

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja selama tahun 2016 sebesar Rp22.8 miliar.

Expected contributions to plan assets during 2016 amounted to Rp22,8 billion.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun pascakerja terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted pension and post-employment benefits liabilities is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Imbalan pensiun	-	43.309.857	35.269.323	119.389.573	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	19.967.497	32.176.107	133.473.402	Post-employment benefits
Total	-	63.277.353	67.445.430	252.862.975	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liabilities is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Imbalan pensiun	-	45.827.685	48.045.987	297.386.315	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	20.521.744	40.036.954	629.420.684	Post-employment benefits
Total	-	66.349.429	88.082.941	926.806.999	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham dasar

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	164.874.004	(311.599.523)	Profit (loss) for the period attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	93.721.717	93.721.717	Total weighted average number of shares for basic/diluted earnings per share calculation
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	1,76	(3,32)	Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

b. Laba per saham dilusian

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	164.874.004	(311.599.523)	Profit (loss) for the period attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	102.126.698	93.721.717	Total weighted average number of shares for basic/diluted earnings per share calculation
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	1,61	(3,32)	Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian sejak tanggal jatuh tempo pada 16 Desember 2015. Obligasi konversi diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak.

Obligasi konversi tersebut tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dasar. Rincian terkait dengan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 20.

Information concerning the classification of securities for diluted earnings per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earnings per share after the maturity date on December 16, 2015. The convertible note is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect.

The convertible notes have not been included in the determination of basic earnings per share. Details relating to the convertible notes are disclosed in Note 20.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penghasilan

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015
PT Krama Yuda Tiga Berlian	39.448.103	-
PT Mitsubishi Krama Yudha Motors	9.484.877	-
Total	48.932.980	-

b. Piutang kepada Komisaris, Direktur dan Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor kepada direksi dan karyawan lainnya. Saldo pinjaman kepada komisaris, direksi dan karyawan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah sebesar Rp8,0 miliar dan Rp7,0 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

c. Piutang pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Tanjung Jati Power Company	202.166.555	204.680.020
PT Bakrie Anugerah		
Batu Alam Industry	21.724.392	21.724.392
PT Batuta Kimia Perdana	12.741.010	12.741.010
Long Haul Holding Ltd	2.327.559	2.327.559
PT Bakrie Mira Satmakura	1.343.587	1.343.587
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	6.853.450	7.028.674
Total	247.156.553	249.845.242
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(23.666.289)	(23.687.739)
Neto	223.490.264	226.157.503

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenues

	Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Net Revenue	
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015
	4,27%	0,00%
	1,03%	0,00%
Total	5,30%	0,00%

b. Receivable from Commissioners, Directors and Employees

The Company and certain Subsidiaries had extended non-interest bearing loans to directors and other employees for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners, directors and employees as of March 31, 2016 and December 31, 2015, were Rp8.0 billion and Rp7.0 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 16).

c. Due from related parties

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets	
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	2,18%	2,23%
	0,23%	0,24%
	0,14%	0,14%
	0,03%	0,03%
	0,01%	0,01%
	0,07%	0,08%
Total	2,66%	2,72%
Dikurangi penyisihan kerugian impairment losses	-0,25%	-0,26%
Net	2,41%	2,46%

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Dolar AS	2.158.968
Rupiah	221.331.296

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Entitas Anak, PT Bakrie Power (BP) memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah dirubah sebagai berikut:

- a. perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- b. bunga pinjaman menjadi 5,5 persen pada tahun kedua, 6,0 persen pada tahun ketiga dan 6,5 persen pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang muka kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dimana penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Dengan penjualan saham TJPC tersebut, TJA sudah tidak menjadi pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (setara Rp185 milyar).

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Details of due from related parties based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	2.105.419	<i>US Dollar</i>
	224.052.084	<i>Rupiah</i>

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), a subsidiary provided a loan facility to TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan agreement providing a loan facility to TJA was amended as follows:

- a. extension of the loan period for another two years and will be due on March 28, 2016; and*
- b. annual interest on the loan shall be 5.5 percent for the second year, 6.0 percent for the third year and 6.5 percent for the fourth year.*

On August 20, 2015 TJA made assignment to BP of its advances to TJPC which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2,8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1,3 million was applied to the loan payable to BP.

As a result of the sale of TJPC shares, TJA is no longer considered a related party. As of December 31, 2015, outstanding balance of the loan facility amounting USD13,4 million (equivalent to Rp185 billion).

Provision for impairment losses to receivable related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay it is obligation.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (*Lanjutan*)**

d. Piutang usaha - pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	10.186.300	5.746.450
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	4.050.892	2.259.726
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	24.461.307	25.701.274
Total	38.698.499	33.707.450
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	(931.600)
Neto	38.698.499	32.775.850

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang-piutang yang ada masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

e. Utang lainnya kepada pihak yang berelasi

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Dana Pensiun Bakrie	27.874.414	24.483.770
PT Provinces Indonesia	758.373	722.287
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.788.986	3.472.303
Total	31.421.773	28.678.360

Saldo utang lainnya kepada pihak yang berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Trade receivables - related parties

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets	
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	0,11%	0,06%
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	0,04%	0,02%
Others (below Rp1 billion)	0,26%	0,28%
Total	0,42%	0,37%
Less allowance for impairment losses	0,00%	-0,01%
Net	0,42%	0,36%

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from non-collection of receivables from related parties.

e. Other payables - related parties

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Dana Pensiun Bakrie	0,21%	0,19%
PT Provinces Indonesia	0,01%	0,01%
Others (below Rp1 billion)	0,02%	0,03%
Total	0,23%	0,22%

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (*Lanjutan*)**

f. Utang pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Petromine Energy Trading	115.149.622	116.053.753
PT Bakrie Capital Indonesia	10.000.000	10.053.441
PT Kalimantan Prima Power	6.310.736	6.310.736
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	176.832.450	72.332.170
Total	308.292.808	204.750.100

Saldo utang pihak berelasi jangka panjang berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan pengeluaran modal, saldo utang tersebut tidak termasuk bunga dan tidak ada skedul pembayaran.

g. Investasi jangka pendek

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Bakrie Telecom Tbk	32.278.207	32.278.207
PT Bumi Resources Tbk	27.429.399	27.429.399
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	18.642.999	18.642.999
PT Bakrieland Development Tbk	3.601.290	3.601.290
PT Energi Mega Persada Tbk	1.588.387	1.588.387
Total	83.540.282	83.540.282

h. Utang usaha - pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.502.658	2.407.915

i. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan para *Chief Officer* sebagai personil manajemen kunci lainnya. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

f. Due to related parties

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
0,88%	0,88%	PT Petromine Energy Trading
0,08%	0,08%	PT Bakrie Capital Indonesia
0,05%	0,05%	PT Kalimantan Prima Power
1,35%	0,55%	Others (below Rp1 billion)
2,35%	1,56%	Total

The balance of long-term due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing and with no fixed payment schedule.

g. Short-term investments

Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
0,35%	0,35%	PT Bakrie Telecom Tbk
0,30%	0,30%	PT Bumi Resources Tbk
0,20%	0,20%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
0,04%	0,04%	PT Bakrieland Development Tbk
0,02%	0,02%	PT Energi Mega Persada Tbk
0,90%	0,91%	Total

h. Trade payables - related parties

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
0,01%	0,02%	Others (Below Rp 1 billion)

i. Key management compensation

The Group's key management personnel consist of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Chief Officers. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (*Lanjutan*)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

31 Maret / March 31, 2016				
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Personil Manajemen Kunci lainnya/ <i>Other Key Management Personnel</i>	Total/ <i>Total</i>
Imbalan kerja jangka pendek	2.358.539	6.226.599	2.997.427	11.582.565
Imbalan pascakerja	-	-	-	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-
Total	2.358.539	6.226.599	2.997.427	11.582.565

Short-term employment benefits
Post-employment benefits
Other long-term benefits
Total

31 Desember / December 31, 2015				
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Personil Manajemen Kunci lainnya/ <i>Other Key Management Personnel</i>	Total/ <i>Total</i>
Imbalan kerja jangka pendek	11.572.921	27.211.836	10.143.121	48.927.878
Imbalan pascakerja	-	6.758.745	1.698.451	8.457.196
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	4.607.477	1.057.375	5.664.852
Total	11.572.921	38.578.058	12.898.947	63.049.925

Short-term employment benefits
Post-employment benefits
Other long-term benefits
Total

Sifat hubungan berelasi

Nature of related parties

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Tanjung Jati Power Company	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Bakrie Hyosung Apparel	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
Bakrie Nusantara Intl Pte. Ltd.	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
Far East Rubber	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Bakrie Mira Satmakura	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Long Haul Holdings Ltd	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Kaltim Prima Coal	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable</i>
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable</i>
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable</i>
PT Provices Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Sewa, piutang usaha pihak berelasi/ <i>Rental, trade receivable</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Sewa, utang lain-lain pihak yang berelasi/ <i>Rental, other payables - related parties</i>
Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang lain-lain pihak yang berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (*Lanjutan*)

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(*Continued*)

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakrie Capital Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Kalimantan Prima Power	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Batuta Kimia Perdana	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang pihak berelasi, Piutang pihak Berelasi/ <i>Due to related parties, Due from related parties</i>
PT Petromine Energy Trading	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pendapatan, Utang pihak berelasi/ <i>Revenue, Due to related parties</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>
Bumi Borneo Resources Pte. Ltd.	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>
PT Energi Mega Persada Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>
PT Bakrieland Development Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>
PT Bumi Resources Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Pengendalian Bersama Entitas.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur dan perdagangan, jasa dan investasi.

The Group classifies its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing and trading, services and investment.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group business segments is as follows:

Nama Divisi	Aktivitas	Activity	Name of Division
Infrastruktur dan manufaktur	Jasa konstruksi dan teknis, pembangkit tenaga listrik, infrastruktur, produksi pipa baja bergelombang, cetakan besi dan baja untuk industri komponen otomotif serta bahan bangunan dasri serat semen.	<i>Construction and technical services, powerplant, infrastructure, production of steel pipes, corrugated metal products, cast iron products for automotive parts industry and fiber cement building products.</i>	<i>Infrastructure and manufacturing</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

Nama Divisi	Aktivitas	Activity	Name of Division
Perdagangan, jasa dan investasi	Perdagangan bahan bakar minyak, jasa manajemen dan konsultasi dan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, perdagangan surat berharga dan kegiatan investasi lainnya.	Trading of fuel, management and consultation services and making investment in other companies in the form of equity placement, establish or acquire stocks of other companies both directly and indirectly, trading marketable securities and other investment activities.	Trading, services and investment

31 Maret / March 31, 2016					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	493.738.037	511.343.990	(81.042.337)	924.039.690	NET REVENUES
BEBAN					EXPENSES
Beban pokok pendapatan	(382.978.854)	(518.852)	-	(383.497.706)	Cost of revenues
Beban bunga dan keuangan	(15.100.924)	(111.803.125)	-	(126.904.049)	Interest and financial expenses
Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas derivatif - neto	-	(131.641.370)	-	(131.641.371)	Fair value changes of derivative assets and liabilities - net
Beban umum dan administrasi	(46.162.787)	(11.691.290)	-	(57.854.077)	General and administrative expenses
Beban karyawan	(39.122.094)	(21.148.642)	-	(60.270.736)	Personnel expenses
Beban penjualan	(9.839.347)	(86.829)	-	(9.926.176)	Selling expenses
Beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(112.315)	-	-	(112.315)	Write-off and provision for impairment losses
Beban pajak	(110.207)	(12.211)	-	(122.418)	Tax expenses
Total Beban	(493.426.528)	(276.902.319)	-	(770.328.847)	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	311.508	234.441.672	(81.042.337)	153.710.843	GAIN (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.121.162)	-	-	(2.121.162)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	(1.809.654)	234.441.672	(81.042.337)	151.589.681	NET INCOME

31 Maret / March 31, 2016					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset tetap - neto	2.389.747.401	22.323.066	-	2.412.070.467	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	2.298.536.849	3.254.114.828	(1.417.817.742)	4.134.833.934	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	916.148.164	6.311.696.793	(4.483.243.065)	2.744.601.892	Investments in associated and jointly controlled entities - net
TOTAL ASET	5.604.432.413	9.588.134.687	(5.901.060.807)	9.291.506.293	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	2.239.445.427	11.953.758.620	(1.062.885.975)	13.130.318.073	TOTAL LIABILITIES

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret / March 31, 2015				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	1.414.220.936	547.764.465	(384.388.286)	1.577.597.115	NET REVENUES
BEBAN					EXPENSES
Beban pokok pendapatan	(1.018.046.593)	(405.457)	-	(1.018.452.050)	Cost of revenues
Beban bunga dan keuangan	(12.080.596)	(104.754.970)	-	(116.835.566)	Interest and financial expenses
Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas derivatif - neto	-	(78.989.880)	-	(78.989.880)	Fair value changes of derivatif assets and liabilities - net
Beban karyawan	(44.166.066)	(27.232.660)	-	(71.398.726)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(74.381.620)	(4.468.587)	-	(78.850.207)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(69.039.733)	(30.000)	-	(69.069.733)	Selling expenses
Rugi selisih kurs - neto	25.439.561	(432.859.181)	-	(407.419.620)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(11.095)	-	-	(11.095)	Tax expenses
Total Beban	(1.192.286.142)	(648.740.735)	-	(1.841.026.877)	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM					INCOME (LOSS) BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	221.934.794	(100.976.269)	(384.388.286)	(263.429.762)	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(48.895.696)	-	-	(48.895.696)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO	173.039.098	(100.976.269)	(384.388.286)	(312.325.458)	NET LOSS

	31 Desember / December 31, 2015				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset tetap - neto	2.396.073.629	22.649.391	-	2.418.723.020	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	2.275.006.207	3.338.671.970	(1.403.538.933)	4.210.139.244	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	840.159.401	6.202.202.440	(4.484.832.007)	2.557.529.834	Investments in associated and jointly controlled entities - net
TOTAL ASET	5.511.239.237	9.563.523.801	(5.888.370.940)	9.186.392.098	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	2.141.414.520	12.027.750.345	(1.047.653.765)	13.121.511.099	TOTAL LIABILITIES

34. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

The Group had outstanding significant agreements and commitments, as follows:

Pihak Ketiga

Third Parties

a. Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok

a. Gas Transportation Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) for Tambak Lorok Power Plant

Perusahaan bersama PLN dan PCM, menandatangani Gas Transportation Agreement (GTA) ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

The Company, PLN and PCM signed a Gas Transportation Agreeement (GTA) segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perusahaan, sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006, dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 Billion Cubic Feet hingga tahun 2026.

**b. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan
Proyek Konstruksi Pipa**

1. Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.
2. Pada tanggal 20 November 1996, BHP mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk melaksanakan pembangunan, pengoperasian, penyewaan dan pemeliharaan Pipanisasi Kertapati - Jambi. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BHP akan membangun jaringan pipa dari Kertapati ke Jambi, dan bila pembangunan jaringan pipa tersebut telah selesai, Pertamina akan menyewa dan mengoperasikannya dengan masa sewa sepuluh (10) tahun terhitung sejak selesainya pekerjaan. Sebagai imbalan, Pertamina membayar biaya sewa sebesar USD16,8 juta per semester di luar PPN, termasuk beban pemeliharaan sebesar USD2,3 juta.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

The signing was as the follow-up of the Ministry of Energy Mineral Resources (EMR) Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company, as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006, was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 Billion Cubic Feet up to 2026.

**b. Agreements Related to Pipeline Construction
Projects**

1. On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) month period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) after PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.
2. On November 20, 1996, BHP entered into a cooperation agreement with Pertamina in connection with the construction, operation, rental and maintenance of the pipeline from Kertapati - Jambi. In the agreement, it is stated that BHP has to construct a pipeline from Kertapati to Jambi, and once completed, Pertamina will lease the network from BHP and operate it for ten (10) years from the date of completion. As compensation, Pertamina will pay a rental fee of USD16.8 million per semester including the maintenance expense of USD2.3 million excluding VAT.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Pertamina No. 1396/ F000/ 98-55 tanggal 1 Desember 1998, Pertamina ingin melakukan negosiasi ulang persyaratan dalam Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi yang mengakibatkan ditundanya pembangunan proyek tersebut. Pada tanggal 27 September 2000, Pertamina menerbitkan Surat No. 1576/F0300/ 200-S5 mengenai maksud Pertamina untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut (Catatan 14).

Perusahaan dan Pertamina telah menunjuk Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) untuk menilai kewajiban Pertamina kepada BHP. Berdasarkan laporan DTT pada tanggal 25 Oktober 2001, Pertamina memiliki kewajiban kepada BHP sebesar USD90,1 juta. Namun, karena adanya ketidakpastian atas tertagihnya dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut, manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan penuh atas nilai proyek tersebut (Catatan 14).

3. Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan telah memenangkan lelang khusus ruas transmisi gas bumi Bontang (Kalimantan Timur) ke Semarang (Jawa Tengah) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/ Kom/VII/2006. Perusahaan akan memulai konstruksi fisik proyek setelah keputusan pemerintah atas alokasi produksi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor ditetapkan.

Pada tanggal 10 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pemesanan saham dengan PT Permata Graha Nusantara untuk saham yang beredar dari PT Kalimantan Jawa Gas. Sejak tahun 2006, Perusahaan melakukan penyertaan untuk membiayai aset KJG seperti yang diverifikasi oleh penilai independen yang akan dikonversi menjadi 20% kepemilikan di Perusahaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Based on Pertamina Letter No. 1396/ F000/98-55 dated December 1, 1998, Pertamina intended to renegotiate the terms of the Kertapati - Jambi Pipeline Project, which has resulted in the postponement of the project. On September 27, 2000, Pertamina issued Letter No. 1576/F0300/ 200-S5 regarding its intention to renegotiate the project (Note 14).

The Company and Pertamina have appointed Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) to evaluate Pertamina's obligation to BHP. Based on DTT's report dated October 25, 2001, Pertamina had an obligation to BHP amounting to USD90.1 million. However, due to uncertainty of collecting the funds utilized to finance the project, the management decided to provide full allowance on the project value (Note 14).

3. *On July 27, 2006, the Company was awarded a bid for natural gas transmission from Bontang (East Kalimantan) to Semarang (Central Java) according to Regulatory Agency for Oil and Gas Downstream (BPH Migas) Decree No. 042/Kpts/ PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. The Company will start the construction when the government has decided the gas allocation for domestic and export purposes.*

On March 10, 2014, the Company entered into a Share Subscription Agreement with PT Permata Graha Nusantara for outstanding shares of PT Kalimantan Jawa Gas. Since 2006, the Company made certain investments to finance KJG's assets as verified by an independent valuer which will be converted into 20% ownership in the Company.

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 11 November 2014, Anggaran Dasar KJG telah diubah dengan meningkatkan modal dasar dari Rp40 miliar menjadi Rp266,43 miliar, dimana saham KJG yang ada akan dimusnahkan dan akan menerbitkan saham yang baru. Pada waktu yang sama, Perusahaan mengalihkan biaya proyek yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk membiayai asset KJG yang akan mewakili kepemilikan saham 20% di KJG.

c. Perjanjian pemegang saham PT Kalimantan Jawa Gas

Pada tanggal 11 November 2014, Perusahaan dan PT Permata Graha Nusantara telah menandatangani Perjanjian Antar Pemegang Saham di dalam PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), sehubungan dengan hak dan tanggung jawab Perusahaan sebagai pemilik 20% saham dalam KJG.

Pada tanggal yang sama Perusahaan juga memberikan jaminan gadai 20% saham dalam KJG kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk ("PGN") sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diberikan PGN kepada KJG.

d. Perjanjian konstruksi PT Bakrie Construction

Perjanjian kontrak konstruksi dengan *Husky-CNOOC Madura limited* dimana BCons bagian dari pihak konsorsium. Bentuk kontrak tersebut adalah jasa tehnik, pengadaan, konstruksi dan instalasi ("EPCI") dengan nomor kontrak 332004201. Kontrak tersebut dimulai pada tanggal 12 November 2015, untuk periode dua puluh enam (26) bulan. Nilai kontrak awal dan varians sebesar USD34,9 juta (tidak termasuk PPN).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek tersebut belum dimulai.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On November 11, 2014, the Articles of Association of KJG has been amended to increase the authorized capital from Rp40 billion to become Rp266.43 billion, whereby the existing shares of KJG will be disposed and new shares will be issued. Concurrently, the Company transferred project development costs incurred to finance the assets of KJG in exchange for 20% share ownership in KJG.

c. Shareholder Agreement PT Kalimantan Jawa Gas

On November 11, 2014, the Company and PT Permata Graha Nusantara have signed Shareholder Agreement in PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") in regard to its rights and obligation as the holder of 20% ownership in KJG.

On the same date, the Company has pledge 20% of share at KJG to PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk ("PGN") in relation to loan facility that have been provided by PGN to KJG.

c. Agreement construction of PT Bakrie Construction

Contract construction with Husky-CNOOC Madura limited that BCons part of consortium party. Form of the contract are eginnering, procurement, construction and installation ("EPCI") with contract number 332004201. The contract was supposed to commence on November 12, 2015, for period of twenty-six (26) months. The original contract and variation amounted to USD34.9 million (exclude VAT).

Until completion date of consolidated financial statement, the project did not actually started.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas sampai dengan 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4,2 triliun dan Rp4,2 triliun. Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015, perubahan atas nilai wajar dari liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing rugi sebesar Rp131,6 miliar dan Rp79,0 miliar.

35. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions* with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp4.2 trillion and Rp4.2 trillion, respectively. For the period ended March 31, 2016 and 2015, net changes in fair value of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to loss of Rp131.6 billion and Rp79.0 billion, respectively.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	13.245.333	175.845.035	23.144.834	319.282.988	US Dollar
Yen Jepang	425.570	50.294	1.238.278	141.808	Japanese Yen
Dolar Singapura	154	1.517	162	1.576	Singaporean Dollar
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	25.565.225	339.403.931	24.709.444	340.866.787	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	8.991.453	119.370.528	9.209.972	127.051.558	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	162.622	2.158.968	152.622	2.105.419	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	14.569.984	193.431.107	14.569.639	200.988.169	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	7.200.000	95.587.200	7.200.000	99.324.000	US Dollar
Total Aset					Total Assets
Dolar AS	69.734.617	925.796.769	78.986.511	1.089.618.921	US Dollar
Yen Jepang	425.570	50.294	1.238.278	141.808	Japanese Yen
Dolar Singapura	154	1.517	162	1.576	Singaporean Dollar
Total Aset		925.848.580		1.089.762.305	Total Assets

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Dolar AS	20.326.854	269.859.319	17.590.718	242.663.948	US Dollar
Euro	587	8.822	10.872	163.838	Euro
Dolar Singapura	16.685	164.014	17.262	168.324	Singapore Dollar
Dolar Australia	59.391	603.539	16.023	161.258	Australian Dollar
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar AS	1.566.950	20.802.830	1.569.409	21.649.991	US Dollar
Euro	1.860	27.955	1.860	28.029	Euro
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	67.628.804	897.840.007	62.024.386	855.626.409	US Dollar
Dolar Hongkong	1.013	1.734	1.013	1.803	Hongkong Dollar
GBP	9.400	179.142	9.400	192.240	Pound Sterling
Dolar Singapura	3.722	36.588	4.218	41.131	Singapore Dollar
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	126.525.832	1.282.877.707	130.447.545	1.549.905.442	US Dollar
Derivatif liabilities					Derivatif liabilities
Dolar AS	287.385.403	4.212.207.856	289.580.564	4.244.382.330	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	-	-	49.994.274	689.671.006	US Dollar
Total Liabilitas					Total Liabilities
Dolar AS	503.433.844	6.683.587.719	551.206.896	7.603.899.126	US Dollar
Euro	2.448	36.777	12.732	191.867	Euro
Dolar Singapura	20.407	200.602	21.480	209.455	Singapore Dollar
GBP	9.400	179.142	9.400	192.240	Pound Sterling
Dolar Australia	59.391	603.539	16.023	161.258	Australian Dollar
Dolar Hongkong	1.013	1.734	1.013	1.803	Hongkong Dollar
Total Liabilitas		6.684.609.513		7.604.655.749	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto		(5.758.760.933)		(6.514.893.444)	Asset (Liabilities) - Net

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position:

	31 Maret / March 31, 2016		31 Desember / December 31, 2015		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Dimiliki untuk diperdagangkan</u>					<u>Held-for-trading</u>
Dana Investasi	339.403.931	339.403.931	340.866.787	340.866.787	Investment fund
Saham yang diperdagangkan	13.026.235	13.026.235	12.073.396	12.073.396	Marketable securities
Sub-total	352.430.166	352.430.166	352.940.183	352.940.183	Sub-total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Maret / March 31, 2016		31 Desember / December 31, 2015		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	262.181.142	262.181.142	418.099.972	418.099.972	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200.000	2.200.000	2.200.000	2.200.000	Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	1.116.366.691	1.116.366.691	1.128.861.171	1.128.861.171	Third parties
Pihak berelasi	38.698.499	38.698.499	32.775.850	32.775.850	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	293.795.502	293.795.502	309.753.825	309.753.825	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	223.490.264	223.490.264	226.157.503	226.157.503	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	180.416.423	180.416.423	214.418.267	214.418.267	Restricted cash in banks
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan	7.973.473	7.973.473	7.042.137	7.042.137	Receivable from commissioners, directors and employees
Jaminan	6.044.976	6.044.976	5.428.705	5.428.705	Security deposits
Sub-total	2.131.166.970	2.131.166.970	2.344.737.430	2.344.737.430	Sub-total
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial assets</u>
Efek ekuitas tercatat	83.540.282	83.540.282	83.540.282	83.540.282	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	153.286.009	153.286.009	153.286.009	153.286.009	Unquoted equity securities
Sub-total	236.826.291	236.826.291	236.826.291	236.826.291	Sub-total
Jumlah aset keuangan	2.720.423.427	2.720.423.427	2.934.503.904	2.934.503.904	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liability at FVTPL
Liabilitas derivatif	4.212.207.856	4.212.207.856	4.244.382.330	4.244.382.330	Derivative liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	2.735.534.484	2.735.534.484	2.290.237.001	2.290.237.001	Short-term loan
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	503.065.398	503.065.398	486.793.803	486.793.803	Third Parties
Pihak berelasi	1.502.658	1.502.658	2.407.915	2.407.915	Related Parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	53.557.761	53.557.761	93.321.288	93.321.288	Third Parties
Pihak berelasi	31.421.773	31.421.773	28.678.360	28.678.360	Related Parties
Beban masih harus dibayar	1.081.145.419	1.081.145.419	1.468.015.807	1.468.015.807	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.611.098.759	3.611.098.759	3.751.120.709	3.751.120.709	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	3.179.859	3.179.859	2.539.558	2.539.558	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	308.292.808	308.292.808	204.750.100	204.750.100	Due to related parties
Sub-total	8.328.798.919	8.328.798.919	8.327.864.541	8.327.864.541	Sub-total
Jumlah Liabilitas Keuangan	12.541.006.775	12.541.006.775	12.572.246.871	12.572.246.871	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan perdagangan dan efek ekuitas tercatat

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman bank jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, other non-current financial assets, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses, obligation under finance lease and due to related parties).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term bank loan).

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Efek ekuitas tidak tercatat

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan kelompok usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat mempengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembanding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Unquoted equity instrument*

Other non-current assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rate. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas, dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Berkaitan dengan risiko ini, dapat dilihat adanya dua tipe risiko yang harus ditimbang, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Perusahaan mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Perusahaan mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan yang hilang (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Perusahaan berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju. Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Perusahaan pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga asset dipasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk, and exposure to the value of money.*
- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Company takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of a loss. On the other hand, in the second exposure, if the Company takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Company concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed world. In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Company's portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 75 basis poin dan 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015.

Jika selama 31 Maret 2016 suku bunga lebih tinggi/rendah 75 basis poin dan 31 Desember 2015 suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum pajak pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 akan berupa peningkatan/ penurunan biaya bunga sekitar Rp47,6 miliar dan Rp32,4 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 1,0% dan 3,0% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 1,0% untuk tahun 2016 dan 3,5% untuk tahun 2015 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar sekitar Rp57,6 miliar dan Rp225,9 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 75 basis points and 50 basis points, compared to the interest rate at March 31, 2016 and December 31, 2015.

If during March 31, 2016 interest rate had been 75 basis points higher/lower and December 31, 2015 interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on March 31, 2016 and December 31, 2015 income before tax would have been an increase/decrease of interest expense by approximately Rp47.6 billion and Rp32.4 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 1.0% and 3.0% compared to the exchange rate as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 1.0% for 2016 and 3.5% for 2015 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, income before tax would have increased/decreased approximately by Rp57.6 billion and Rp225.9 billion for the periods ended March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga ekuitas sekuritas karena investasi perdagangan sekuritas dan perdagangan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 10% pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dengan semua variabel lainnya yang dimiliki secara konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, pada komponen ekuitas Kelompok Usaha sebelum pajak untuk tahun akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp8,4 miliar dan Rp2,9 miliar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari sekuritas yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 10% for March 31, 2016 and December 31, 2015 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, on the Group's component of equity before tax for the year would have been higher/lower amounting to Rp8.4 billion and Rp2.9 billion, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

*Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret / March 31 2016	31 Desember / December 31, 2015	
Dimiliki untuk diperdagangkan			Held-for-trading
Dana Investasi	339.403.931	340.866.787	Investment fund
Saham yang diperdagangkan	13.026.235	12.073.396	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	215.657.339	417.036.156	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200.000	2.200.000	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.116.366.691	1.128.861.171	Third parties
Pihak berelasi	38.698.499	32.775.850	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	293.795.502	309.753.825	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	223.490.264	226.157.503	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	180.416.423	214.418.267	Restricted cash in banks
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan	7.973.473	7.042.137	Receivable from commissioners, directors and employees
Jaminan	6.044.976	5.428.705	Security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	83.540.282	83.540.282	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	153.286.009	153.286.009	Unquoted equity securities
Total	2.673.899.624	2.933.440.088	Total
Per mitra penyeimbang			By counterparty
Bank - pihak ketiga	398.273.762	633.654.423	Bank - third parties
Pihak ketiga	1.768.637.335	1.810.358.934	Third party
Pihak berelasi	506.988.527	489.426.731	Related party
Total	2.673.899.624	2.933.440.088	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and were past due at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Maret / March 31, 2016							
Belum Jatuh Tempo atau pun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Dimiliki untuk diperdagangkan						Held-for-tradi	
Dana Investasi	339.403.931	-	-	-	339.403.931	Investment Fu	
Saham yang diperdagangkan	13.026.235	-	-	-	13.026.235	Marketable securit	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivab	
Kas dan setara kas	215.657.339	-	-	-	215.657.339	Cash and cash equivale	
Deposito berjangka	-	-	-	2.200.000	2.200.000	Short-term investme	
Piutang usaha	724.456.864	185.848.099	73.303.308	105.937.459	1.155.065.190	Trade receivab	
Piutang lain-lain	-	-	-	293.795.502	293.795.502	Other receivab	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	223.490.264	223.490.264	Due from related part	
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-curr financial assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	180.416.423	-	-	-	180.416.423	Restricted cash in ban	
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan	-	-	-	7.973.473	7.973.473	Receivable fro commissioners, direct	
Jaminan	6.044.976	-	-	-	6.044.976	and employ Security depos	
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial ass	
Efek ekuitas tercatat	83.540.282	-	-	-	83.540.282	Quoted equity securit	
Efek ekuitas tidak tercatat	153.286.009	-	-	-	153.286.009	Unquoted equity securit	
Total	1.715.832.059	185.848.099	73.303.308	105.937.459	592.978.699	2.673.899.624	Total

31 Desember / December 31, 2015							
Belum Jatuh Tempo atau pun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Dimiliki untuk diperdagangkan						Held-for-tradi	
Dana Investasi	340.866.787	-	-	-	340.866.787	Investment Fu	
Saham yang diperdagangkan	12.073.396	-	-	-	12.073.396	Marketable securit	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivab	
Kas dan setara kas	354.958.656	62.077.500	-	-	417.036.156	Cash and cash equivale	
Deposito berjangka	-	-	-	2.200.000	2.200.000	Short-term investme	
Piutang usaha	738.352.095	157.746.109	39.721.059	129.286.987	1.161.637.021	Trade receivab	
Piutang lain-lain	-	380.192	-	309.373.633	309.753.825	Other receivab	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	226.157.503	226.157.503	Due from related part	
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-curr financial assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	214.418.267	-	-	-	214.418.267	Restricted cash in ban	
Piutang dari komisaris, direksi dan karyawan	-	-	-	7.042.137	7.042.137	Receivable fro commissioners, direct	
Jaminan	5.428.705	-	-	-	5.428.705	and employ Security depos	
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial ass	
Efek ekuitas tercatat	83.540.282	-	-	-	83.540.282	Quoted equity securit	
Efek ekuitas tidak tercatat	153.286.009	-	-	-	153.286.009	Unquoted equity securit	
Total	1.902.924.197	220.203.801	39.721.059	129.286.987	641.304.044	2.933.440.088	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas. Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah mempengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability. Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham Perusahaan, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dan total nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Perusahaan adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Perusahaan kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian model kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan untuk jika memungkinkan dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah ini menganalisis kewajiban keuangan Kelompok Usaha menuju jatuh tempo yang relevan berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dari instrumen keuangan. Jumlah yang diungkapkan adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Saldo jatuh tempo dalam satu tahun sama dengan nilai tercatatnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares of the Company assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Company is the top-up obligations to increase the value of the Company's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that becomes due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- *Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (stress testing);*
- *The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;*
- *Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.*

The table below analyses the Group's financial liabilities into its relevant maturity based on the remaining contractual maturity of the financial instruments. The amounts disclosed are the contractual undiscounted cash flows. Balances due within one year equal their carrying balances as the impact of discounting is not significant.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Jumlah tercatat / Carrying amount	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun / Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years		
Tanggal 31 Maret 2016					As of March 31, 2016
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	2.735.534.484	2.735.534.484	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	504.568.056	504.568.056	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	84.979.534	84.979.534	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.081.145.419	1.081.145.419	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.611.098.759	3.382.582.929	228.515.830	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	3.179.859	1.537.837	1.642.022	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	308.292.808	-	308.292.808	-	Due to related parties
Total	8.328.798.919	7.790.348.259	538.450.660	-	Total
Tanggal 31 Desember 2015					As of December 31, 2015
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	2.290.237.001	2.290.237.001	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	489.201.718	489.201.718	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	121.999.648	121.999.648	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.468.015.807	1.468.015.807	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.751.120.709	2.880.413.326	870.707.383	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	2.539.558	1.807.754	731.804	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	204.750.100	-	204.750.100	-	Due to related parties
Total	8.327.864.541	7.251.675.254	1.076.189.287	-	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

39. MANAJEMEN RISIKO LAIN

Kelompok Usaha mengklasifikasikan beberapa kategori risiko yang dinilai memiliki potensi yang cukup besar untuk dihadapi oleh Kelompok Usaha. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan eksposur dari jenis risiko lainnya yang juga dapat dihadapi oleh Kelompok Usaha.

a. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko atau potensi kerugian yang mungkin diderita oleh Perusahaan sebagai perusahaan investasi akibat tidak tercapainya target pendapatan dari strategi investasi dan atau langkah strategis Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Manajemen di level Perusahaan ataupun portofolio inti dan/atau Entitas Anak dalam kurun waktu satu tahun. Termasuk juga di dalam risiko strategis adalah risiko negara Indonesia (*country risk*) sebagai tempat dan kedudukan Kelompok Usaha dalam menjalankan sebagian besar aktivitas bisnisnya dan citra/reputasi (*reputation risk*) yang tidak hanya mencakup Perusahaan beserta portofolionya namun Kelompok Usaha secara keseluruhan.

Terkait dengan portofolio investasi dan penilaian terhadap kondisi makroekonomi, Kelompok Usaha dapat terekspos risiko terhadap perubahan komposisi portofolio investasi di mana Kelompok Usaha dapat mengambil keputusan untuk menambah atau mengurangi eksposur pada industri-industri dan aset-aset investasi tertentu. Di samping itu, Kelompok Usaha mempunyai risiko terhadap perubahan komposisi pembiayaannya, yang dibatasi oleh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Identifikasi, penilaian dan pemantauan risiko mulai dilakukan pada tahap perencanaan dan penganggaran setiap strategi investasi yang akan dijalankan oleh Perusahaan, operasionalisasi, dan hasil akhirnya. Faktor-faktor risiko utama yang dapat menciptakan risiko strategis apabila tidak dikelola dengan baik antara lain yaitu sumber permodalan, sinergi kegiatan operasional, praktek tata kelola perusahaan yang baik, kondisi makroekonomi, regulasi Pemerintah, situasi politik, reputasi Kelompok Usaha, serta sistem keuangan dan perbankan.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko strategis, maka Kelompok usaha melakukan hal-hal berikut:

39. OTHER RISK MANAGEMENT

The Group classifies several categories of certain risks that are assessed to have quite significant exposures for the Group. However, there may also be other risk exposures that the Group may deal with.

a. Strategic Risk

Strategic risk is the risk or potential loss that the Company may suffer as an investment company reaching its targets for earnings and investment strategy or strategic steps of the Company established by the Management at the Company or core portfolio level and/or its Subsidiaries within one year. Included also in strategic risk are country risk of Indonesia, as the place and position where the Group carries out most of its business activities, and reputational risk, which includes not only the reputational risk of the Company and its portfolio but also the Group as a whole.

In relation to investment portfolio and assessment of macroeconomic conditions, the Group may be exposed to the risk of changes in investment portfolio composition in which the Group may decide to increase or reduce exposure to certain industries and investment assets. In addition, the Group is exposed to the risk of changes in its financing composition, which is limited by regulations and legislations in force.

Risk identification, assessment and monitoring start at planning and budgeting of each investment strategy that will be executed by the Company, operationalization, and the end result. The main risk factors that may create strategic risk if not properly managed, are among others, the source of capital, operational synergies, practice of good corporate governance, macroeconomic conditions, government regulations, political situation, reputation of the Company and the Group, and the financial and banking systems.

As initiatives for mitigating strategic risks, the Group practices the following:

39. MANAJEMEN RISIKO LAIN (Lanjutan)

- Melakukan identifikasi dan penilaian risiko, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi dan Komite Manajemen Risiko terhadap semua rencana investasi terutama yang berhubungan dengan perubahan portofolio investasi dan pembiayaan dan/atau langkah strategis Kelompok usaha secara akurat serta memenuhi prinsip kehati-hatian.
- Bekerjasama dalam *IFRLWG (Investment, Finance, Risk & Legal Working Group)* Kelompok Usaha untuk menyukseskan terjadinya transaksi, pemantauan operasionalisasi, dan pencapaian target pendapatan.
- Melakukan penelaahan dan pengawasan atas profil risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai sebelumnya secara berkala dan melaporkannya kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.
- Membangun *brand* Bakrie & Brothers yang unik dan positif di antara usaha-usaha di dalam Kelompok Usaha Bakrie sehingga dapat mendukung reputasi yang lebih baik lagi dari Kelompok Usaha dengan membangun kerjasama secara intensif dan profesional dengan pihak-pihak terkait, antara lain kreditur, media cetak/elektronik, regulator, analis, investor, dan manajemen portofolio inti dan/atau Entitas anak serta kegiatan-kegiatan yang berdampak langsung pada masyarakat.

b. Risiko Kebangkrutan

Risiko kebangkrutan adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita oleh Kelompok Usaha akibat dari Kelompok Usaha tidak mempunyai aset yang cukup untuk menutup klaim yang diterima Kelompok Usaha termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah kemungkinan Kelompok Usaha dianggap tidak sanggup untuk membayar klaim yang ada.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko solvabilitas, maka Kelompok Usaha melakukan pemantauan terhadap rasio-rasio keuangan Kelompok Usaha yang terkait dengan risiko solvabilitas sehingga Kelompok Usaha dapat mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya risiko tersebut dan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang lebih awal. Langkah-langkah tersebut antara lain:

39. OTHER RISK MANAGEMENT (Continued)

- *Identifies and assesses risk, and provides recommendations to the Board of Directors and the Risk Management Committee on all investment plans especially the ones that are related to investment portfolio changes and financing and/or strategic initiatives of the Group on an accurate and prudent basis.*
- *Works together in IFRLWG (Investment, Finance, Risk & Legal Working Group) for transactions' success, monitoring of operations, and achievement of revenue targets.*
- *Reviews and monitors risk profiles that have been previously identified and assessed periodically and reports them to the Board of Directors and the Risk Management Committee.*
- *Builds a unique and positive brand of Bakrie & Brothers among the efforts in Bakrie Group to support a better reputation for the Bakrie Group in order to develop intensively professional cooperation with relevant parties, including creditors, print/electronic media, regulators, analysts, investors, and management of core portfolio and/or its Subsidiaries and the activities that have direct impact on society.*

b. Insolvency Risk

In solvency risk is the risk or loss that the Group may suffer as a result of the Group not having sufficient assets to cover claims received by the Group including claims of long-term nature. The impact of risk on the Group is the possibility of the Group being unable to pay existing claims.

As initiatives toward mitigation of solvency risk, the Group monitors the financial ratios associated with the risk of solvency, thus, enabling the early detection of the possibility of those risks and hence taking preventive measures earlier. Some of these measures include:

39. MANAJEMEN RISIKO LAIN (Lanjutan)

- Kelompok Usaha telah berusaha merubah profil utang terutamanya dengan melakukan *debt-to-asset settlement* untuk menjauhkan Kelompok Usaha dari kemungkinan *insolvency* yang dapat dilihat dari rasio antara selisih aset lancar dan liabilitas lancar dan jumlah aset.
- Kelompok Usaha berusaha mengurangi adanya kemungkinan *cash-call* yang mendadak dengan adanya program *asset liability management* yang mengingatkan Kelompok Usaha akan adanya jadwal *cash call* secara lebih dini sehingga memungkinkan pengelolaan arus kas yang lebih baik.
- Kelompok Usaha berusaha mengarahkan pembiayaan proyek-proyek besar dengan skema *project financing* bukan dengan *corporate financing*.

c. Risiko Ketidak-sesuaian Jangka Waktu (Mismatch Risk)

Risiko *Mismatch* adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita oleh Kelompok Usaha akibat dari ketidaksesuaian antara *maturity* atau waktu jatuh tempo liabilitas dibandingkan dengan aset Kelompok Usaha yang dibiayai oleh liabilitas tersebut. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha dapat berlanjut kepada risiko Kelompok Usaha yang lainnya seperti risiko likuiditas. Risiko *mismatch* dapat terjadi dari Risiko Pendanaan Ulang (*refinancing risk*) di mana biaya untuk pendanaan ulang di masa yang akan datang meningkat dan menjadi lebih besar dari imbal hasil yang didapat dari kegiatan investasi Kelompok Usaha, dan risiko investasi ulang (*reinvestment risk*) di mana imbal hasil dana yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali menurun dan menjadi lebih kecil dari biaya pendanaan.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko *mismatch*, maka Kelompok Usaha melakukan identifikasi kemungkinan terjadinya ketidak-sesuaian antara waktu jatuh tempo liabilitas dibandingkan dengan aset yang dibiayainya serta melakukan koordinasi dengan fungsi-fungsi terkait Kelompok Usaha, yaitu fungsi Investasi dan Keuangan, terutama melalui upaya profil ulang portofolio investasi dan pembiayaan.

39. OTHER RISK MANAGEMENT (Continued)

- The Group has been trying to reprofile its debts mainly through *debt-to-asset settlement* to move the Group further away from insolvency possibility which can be checked against the ratio on the difference between current asset and liabilities and the total assets.
- The Group has been trying to reduce the possibility of having sudden cash-calls by having an *asset-liability management* program that will alert the Group earlier on the cash-call schedule so that cash flow management may improve.
- The Group has been trying to direct large-scale project funding through *project financing* schemes instead of *corporate financing*.

c. Mismatch Risk

Mismatch risk is the risk or loss that the Group may suffer from the mismatch between the maturity or maturing liabilities compared to assets of the Group that are financed by such obligations. The impact of such a risk on the Group may spread to other types of risks of the Group such as liquidity risk. Mismatch risk can occur from refinancing efforts (refinancing risk) in which the cost for refinancing in the future increases and becomes greater than the yield obtained from the investing activities of the Group, and reinvesting efforts (reinvestment risk) in which yields of the proceeds to be reinvested decrease and become lower than the cost of funds.

As initiatives towards the mitigation of mismatch risk, the Group identifies the possibility of the discrepancy between maturing liabilities against assets to be financed as well as coordinates with the relevant functions of the Group, i.e., the Investment and Finance functions, mainly through reprofiling efforts on investment portfolio and financing.

39. MANAJEMEN RISIKO LAIN (Lanjutan)

d. Risiko Operasional (Operational Risk)

Risiko operasional adalah risiko atau kerugian Kelompok Usaha yang mungkin datang dari kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (*SOP*), Sumber Daya Manusia, pengelolaan aktivitas *trading* saham, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain. Dalam kategori risiko ini, Kelompok Usaha dapat terekspos risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwewenang, di mana Kelompok Usaha telah mengambil kebijakan untuk menaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait. Di samping itu, risiko operasional dapat juga ditimbulkan oleh adanya proses pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antar fungsi dan struktur di lingkungan Kelompok Usaha.

Langkah mitigasi terhadap risiko ini meliputi penerapan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap sistem, implementasi kerangka kerja *Enterprise Risk Management*, dan pemantauan bersama antara fungsi Kepatuhan (*Compliance*) dan fungsi legal atas kepatuhan Kelompok Usaha terhadap berbagai macam peraturan perundang-undangan dan aspek legal.

40. KUASI-REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27,7 triliun. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011 dan telah memperoleh SK pengesahan Menteri Hukum dan HAM No.AHU-59975.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 7 Desember 2011.

39. OTHER RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Operational Risk

Operational risk is risk or loss that the Group may suffer as a result of negligence, mistakes, and/or fraud that occurs internally as related to the system of Policy & Procedure (SOP), human resource management, stock trading activity, asset and liability management system, and other supporting structures along with laws and other legal aspects. In this risk category, the Group may be exposed to tax risk due to possibility of differing interpretations on the tax laws among parties, wherein the Group has adopted the policy to adhere and abide by all standing regulations. Operational risk may also arise due to ineffective decision making process and poor coordination among various functions and structures in the Group.

This risk can be mitigated by imposing sanctions on system non-compliance, Enterprise Risk management framework implementation, and co-monitoring by both legal and compliance functions on the Group's compliance to various laws and other legal aspects.

40. QUASI-REORGANIZATION

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27.7 trillion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011 and has legitimation by Minister of Justice and Human Right No.AHU-59975.AH.01.02.Years 2011 dated December 7, 2011.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2011
Defisit	(27.664.605.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443.159)
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.761.878)
Surplus revaluasi aset tetap	993.308.128
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699.377
Tambahan modal disetor	24.471.354.348
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.448.756
Neto	-

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen per tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2011
Surplus Revaluasi Aset Tetap	1.133.783.452
Diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	993.308.128
Kepentingan nonpengendali	140.475.324
Total	1.133.783.452

40. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

<i>Deficit</i>
<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
<i>Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries</i>
<i>Additional paid-in capital</i>
<i>Share premium from decline in par value of share</i>
Net

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
<i>Attributable to:</i>
<i>Owners of the parent</i>
<i>Non-controlling interest</i>
Total

41. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal sebesar Rp3,84 triliun pada tanggal 31 Maret 2016. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi jangka pendek dan perubahan nilai wajar derivatif.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain sebagai berikut:

- Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

41. GOING CONCERN

The Group is in a capital deficiency position amounting to Rp3.84 trillion as of March 31, 2016. This condition is mainly caused by the impairment losses of short-term investments and fair value changes of derivatives.

In relation to this, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- Debt restructuring through debt to equity conversion.
- Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.
- Reduction in investment in shares.
- Focus in growing the manufacturing business operations.
- Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company still in process finalization of the restructuring with the creditors in the conversion of debt into shares.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

	31 Maret / March 31,		
	2016	2015	
Penyelesaian pinjaman menggunakan piutang	-	(1.111.583.375)	Settlement loan using receivables

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There is no important transactions after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements.

44. PENYAJIAN KEMBALI

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" untuk menggantikan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja", yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Kelompok Usaha mengadopsi standar ini efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 24.

44. RESTATEMENTS

In December 2013, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" to replace PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits", which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Company has adopted this interpretation effective January 1, 2015 in accordance with the transitional provisions of PSAK 24.

44. PENYAJIAN KEMBALI *(Lanjutan)*

Ada tiga perubahan utama pada kebijakan akuntansi Kelompok Usaha sebelumnya akibat penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), sebagai berikut:

a. Pengakuan aktuarial keuntungan (kerugian)

Keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari batas atas aset dan pengembalian aktual dari aset program diakui dalam laporan posisi keuangan segera, dengan biaya atau kredit untuk pendapatan komprehensif lain (OCI) pada periode di mana mereka terjadi. Mereka tidak didaur ulang kemudian.

b. Perhitungan beban pensiun

Beban pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi akan dibagi menjadi (i) biaya manfaat yang diperoleh pada periode berjalan (biaya jasa) dan manfaat perubahan (biaya jasa lalu, *settlement* dan *curtailment*); dan (ii) beban atau pendapatan keuangan.

Dalam menghitung hasil yang diharapkan dari aset program, standar sebelumnya menggunakan presentasi hasil yang diharapkan dari aset program, sementara untuk standar yang baru, asumsi berdasarkan tingkat diskonto.

c. Pengungkapan

Pengungkapan ditingkatkan untuk menjelaskan karakteristik program imbalan dan risiko yang terkait, dan mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Perubahan tersebut akan memerlukan pengungkapan untuk:

- Penjelasan karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti;
- Identifikasi dan penjelasan jumlah dalam laporan keuangan Kelompok Usaha yang timbul dari program imbalan pasti; dan
- Penjelasan bagaimana program imbalan dapat mempengaruhi arus kas masa depan Kelompok Usaha terkait waktu, jumlah dan ketidakpastian.

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

44. RESTATEMENTS *(Continued)*

There are three key changes to the Group's previous accounting policy because of the adoption of PSAK 24 (Revised 2013), as follows:

a. Recognition of actuarial gains (losses)

Actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets (remeasurements) are recognized in the statements of financial position immediately, with a charge or credit to other comprehensive income (OCI) in the periods in which they occur. They are not recycled subsequently.

b. Calculation of pension expenses

Pension expense recognized in profit and loss will be split between (i) the cost of benefits accrued in the current period (service cost) and benefit changes (past-service cost, settlements and curtailments); and (ii) finance expense or income.

To calculate expected return on asset, previous standard uses expected return on assets percentage, while in the new standard, the assumption is based on discount rate.

c. Disclosure items

Enhanced disclosures are required to explain the characteristics of benefit plans and risks associated with them, and identify and explain the amounts recognized in the financial statements. The amendment will require disclosures to:

- *Explain the characteristics of and risks associated with its defined benefit plans;*
- *Identify and explain the amounts in the Group's financial statements arising from its defined benefit plans; and*
- *Explain how the defined benefit plans may affect the Group's future cash flows regarding timing, amount and uncertainty.*

A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of March 31, 2015 was as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

44. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously Reported
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	
Beban	
Beban karyawan	62.275.357
Penghasilan komprehensif lain	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-

**45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. RESTATEMENTS (Continued)

	Disajikan kembali/ As Restated	Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
		Expenses
		<i>Personal expenses</i>
		Other comprehensive income
		<i>Actuarial gain (loss) on employee benefit liability</i>

**45. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The standards and interpretations that are issued by Financial Accounting Standards Board (DSAK) and the Sharia Accounting Standard Boards (DSAS), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- a) Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK 13 Investment Property, effective January 1, 2017.

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.